



LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

LAKIN-2022

P O L N E P - M A N T A P
POLNEP MELAYANI TANPA PAMRIH

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK**

Januari 2023



LAPORAN KINERJA POLNEP TAHUN 2022

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT., tidak terasa kita sudah memasuki tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis tahun 2020-2024, dan semoga apa yang kita impikan dapat kita raih seoptimal mungkin.

Tahun 2022 masih dalam kondisi pandemi Covid-19 tapi tidak menyurutkan kita untuk terus berkarya dalam menjalankan amanah yang diberikan negara kepada Politeknik Negeri Pontianak (Polnep) sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi dibawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Dirjen Diksi) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), yang kebetulan sekarang dalam kepemimpinan saya sebagai Direktur periode

2019-2023, dan salah satu wujud dari amanah tersebut adalah dengan menerapkan dan melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sakip).

Penerapan Sakip merupakan wujud dari upaya untuk menggapai mimpi seperti tertuang di dalam Visi, Misi dan Tujuan Politeknik Negeri Pontianak (Polnep) dengan sasaran dan target kinerja yang diperjanjikan antara Direktur Polnep dengan Dirjen Diksi Kemendikbudristek dalam situasi pandemi sekarang ini tentunya tidaklah mudah, karena tidak hanya sekedar menjalankan apa yang diperintahkan dan yang menjadi tanggungjawab Polnep, akan tetapi juga dibutuhkan kemampuan inovasi dan improvisasi dalam melaksanakan rencana program, kegiatan dan anggaran yang sudah tertuang didalam DIPA tahun 2022.

Dalam menjalankan rencana program, kegiatan dan anggaran, Polnep harus melakukan 17 (tujuh belas) kali revisi agar sumber daya yang ada dapat secara optimum dimanfaatkan untuk mewujudkan sasaran dan target kinerja yang sudah diperjanjikan.

Revisi DIPA tidak hanya disebabkan karena ingin lebih mempertajam sasaran dan target kinerja, akan tetapi juga disebabkan adanya kebijakan pemerintah dalam hal refocussing anggaran untuk beberapa jenis belanja, dan yang menjadi masalah adalah proses revisi tersebut tidak bisa dilakukan di daerah sebagai akibat dari penetapan RO khususnya dengan sumber PNBPN menjadi prioritas nasional.

Disamping masalah covid-19 dan proses revisi, beberapa kinerja organisasi yang dinilai masih rendah terutama yang berkaitan dengan capaian indikator kinerja yang tidak tercapai bahkan belum direalisasikan seperti indikator kinerja: (1) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dengan capaian kinerja masih 0, dan (2) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dengan realisasi 19,89%; (3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau



LAPORAN KINERJA POLNEP TAHUN 2022

diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dengan capaian 20,00%; dan (4) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dengan capaian 61,89%.

Berdasarkan penilaian Sakip 2022 komponen capaian kinerja/kinerja organisasi menjadi salah satu komponen yang memiliki nilai terendah disusul komponen evaluasi, dan secara keseluruhan penilaian komponen Sakip adalah: (1) Perencanaan Kinerja dengan nilai 22,79% dari bobot 30%; (2) Pengukuran Kinerja dengan nilai 18,28% dari bobot 25%; (3) Pelaporan Kinerja dengan nilai 12,19% dari bobot 15%; (4) Evaluasi Kinerja dengan nilai 5,50% dari bobot 10%; dan (5) Pencapaian sasaran/Kinerja Organisasi dengan nilai 8,25% dari bobot 20%.

Berkaitan dengan hal tersebut, melalui Lakip 2022 perlu disampaikan bahwa implementasi dan pelaksanaan Sakip tahun 2022 ada beberapa kendala yang perlu menjadi perhatian, yaitu: 1) Pelaksanaan Rencana Program, Kegiatan dan Anggaran yang tertuang didalam RKA-KL dan DIPA yang mengalami 17 (tujuh belas) kali revisi dengan proses memakan waktu serta pentagingan RO PNBPN menjadi Prioritas Nasional sehingga revisi harus dilakukan di Pusat; 2) Perubahan organisasi dengan penghapusan unit eselon III dan IV, sehingga prosedur operasional standar administrasi pemerintah (POS AP) menjadi tidak sesuai lagi; 3) Masa Pandemi Covid-19 mengakibatkan ruang gerak menjadi terbatas; dan 4) website Polnep (www.polnep.ac.id) yang menjadi basis data Sakip mengalami gangguan yaitu data server mengalami kerusakan (sampai hari ini tanggal 27 Januari 2021 masih dalam kondisi tidak aktif), sehingga tim penyusun harus mencari media lain sebagai basis data verifikasi penilaian Sakip seperti instagram dan lain sebagainya.

Permasalahan tersebut di atas, tentunya tidak menjadi alasan untuk tidak menyusun Lakip yang baik dan benar, hanya saja akan sangat berpengaruh dalam menerapkan Sakip secara optimum, dan mudah-mudahan dalam waktu yang tidak terlalu lama permasalahan yang timbul terutama website dapat teratasi, sedangkan permasalahan yang lain harus dapat diatasi dengan lebih meningkatkan koordinasi antara lini serta lebih memfokuskan rencana program dan anggaran untuk mewujudkan sasaran dan target kinerja seperti yang diperjanjikan, serta lebih mengoptimalkan fasilitas teknologi informasi yang dimiliki dalam meningkatkan kinerja Polnep secara kelembagaan.

Melalui pengantar ini, tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun dan seluruh komponen Polnep dalam mewujudkan dan meningkatkan kinerja Polnep secara kelembagaan. Semoga seluruh jerih payah kita dapat membawa kebaikan untuk kita semua.

Portianak, 31 Januari 2023

Direktur.



H. Muhammad Toasin Asha
NIP. 196112251990111001



LAPORAN KINERJA POLNEP TAHUN 2022

TIM PENYUSUN LAKIN TAHUN 2022

- PENGARAH** : DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK
H. Muhammad Toasin Asha
- PENANGGUNGJAWAB** :
1. PENANGGUNGJAWAB LAKIN BIDANG AKADEMIK
Pembantu Direktur I: Slamet Tarno
 2. PENANGGUNGJAWAB LAKIN BIDANG ADMINISTRASI
UMUM DAN KEUANGAN
Pembantu Direktur II: Ramli
 3. PENANGGUNGJAWAB LAKIN BIDANG KEMAHASISWAAN
Pembantu Direktur III: Dede Irwan
 4. PENANGGUNGJAWAB LAKIN BIDANG KERJASAMA DAN
HUBUNGAN INTERNASIONAL
Pembantu Direktur IV: Widodo P.S.
 5. PENANGGUNGJAWAB LAKIN BIDANG PENJAMINAN MUTU
Wakil Manajemen Mutu: H. Irawan Suharto
 6. PENANGGUNGJAWAB DAN VERIFIKATOR LAKIN
BIDANG PENGAWASAN INTERN
Ketua Satuan Pengawas Internal: Arianto
- Ketua/Anggota** : H. Bambang Suswatiyono
- Wakil Ketua/Anggota** : Hj. Diah Laksmi Noor
- Sekretaris/Anggota** : Enjang Wahyu
- Anggota** :
1. Tashadi Tarmizi
 2. Marsela Diaz
 3. Henry Kadriadi
 4. Sino
 5. Dwi Herdamawan
 6. Bella Ayudha Selyka
 7. Nikmala Gatra Herina



LAPORAN KINERJA POLNEP TAHUN 2022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tugas dan Fungsi Organisasi	3
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis 2020-2024	9
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	11
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA.....	15
A. Capaian Kinerja Organisasi	15
B. Realisasi Anggaran.....	34
BAB IV : PENUTUP	40

Lampiran:

1. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022
2. Formulir Pengukuran Kinerja Tahun 2022
3. Surat Pernyataan Telah Direviu



LAPORAN KINERJA POLNEP TAHUN 2022

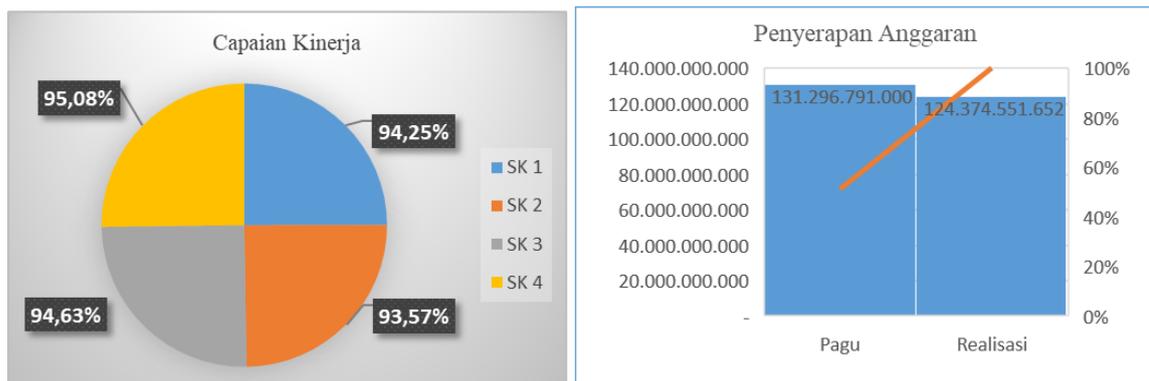
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (Lakin) tahun 2022 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Polnep dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang nomor 8 tahun 2006, tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024, dan Perjanjian Kinerja antara Direktur Polnep dan Dirjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022.

Sebagai alat untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja, Polnep menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis beserta indikator kerjanya. Masing-masing sasaran strategis mempunyai indikator kinerja sebagai batas ambang penilaian keberhasilan atau kegagalan kinerja Polnep.

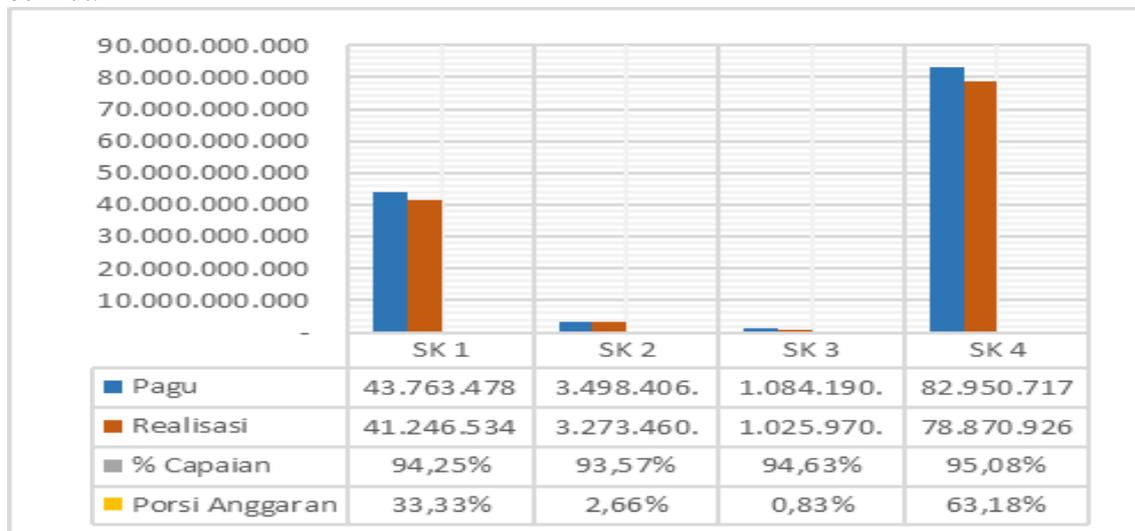
Dalam rencana kinerja tahun 2022, Polnep sebagai Satuan Kerja dibawah Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek, memiliki 4 (empat) sasaran kegiatan, yaitu Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi; Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi; Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi; dan Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.

Sasaran kegiatan tersebut diukur dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan dengan target dan capaian seperti gambar di bawah ini.



Gambar 1. Pagu dan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2022

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat disimpulkan setiap sasaran dan indikator kinerja sebagai berikut:

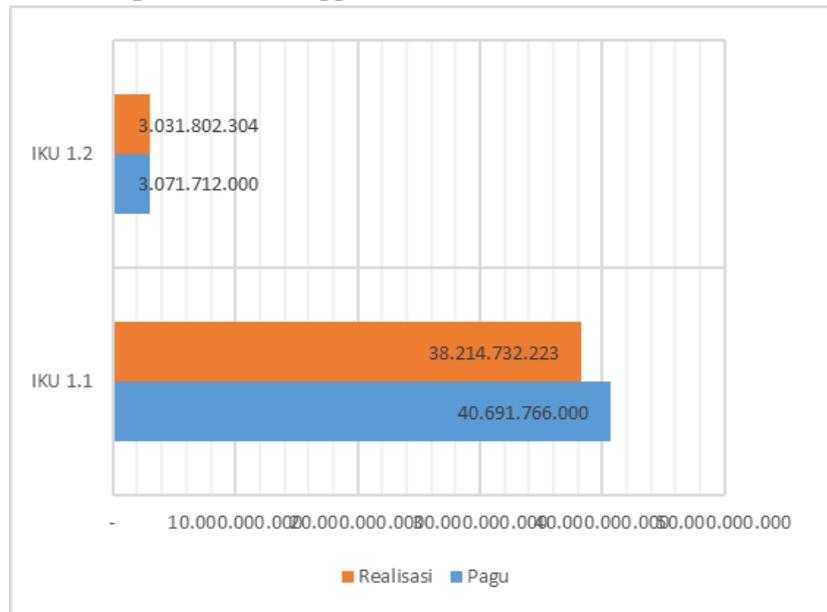




LAPORAN KINERJA POLNEP TAHUN 2022

SK.1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

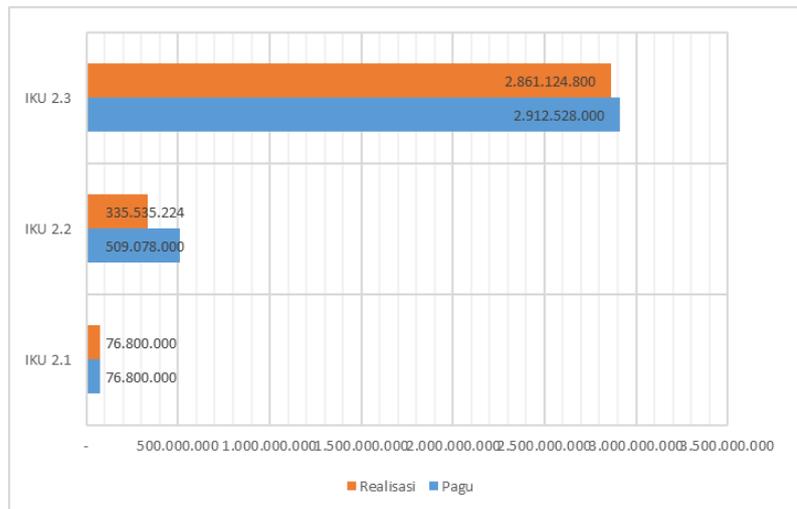
IKU-1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha ditargetkan 57%, dan terealisasi 105,73% atau 185,48%. Sedangkan anggaran ditargetkan Rp. 40.691.766.000,00 dan terealisasi mencapai Rp. 38.214.732.223,00 atau 93,91%.



IKU-1.2. Persentase lulusan S1 dan D 4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional ditargetkan 10% dan terealisasi baru mencapai 11,79% atau 117,9%. Sedangkan anggaran, ditargetkan Rp. 3.071.712.000,00 dan terealisasi mencapai Rp. 3.031.802.304,00 atau 99,70%.

SK-2. Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi

IKU-2.1. Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir, ditargetkan 15% dan terealisasi mencapai 41,4% atau 276%, dan anggaran ditargetkan Rp. 76.000.000,00 dan terealisasi Rp. 76.800.000,00 atau 100%.



IKU-2.2. Persentase

dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat; kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, ditargetkan 32% dan terealisasi 59,87% dengan prestasi capaian 187,09%. Sedangkan anggaran ditargetkan Rp. 509.078.000,00 dan terealisasi Rp 335.535.224,00 atau 65,61%.

IKU-2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, ditargetkan 0,10 keluaran penelitian terhadap jumlah dosen dan terealisasi 0,25% dengan presentase capaian 20%, anggaran ditargetkan Rp. 2.912.528.000,00 dan terealisasi Rp. 2.861.124.800,00 atau 98,24%.

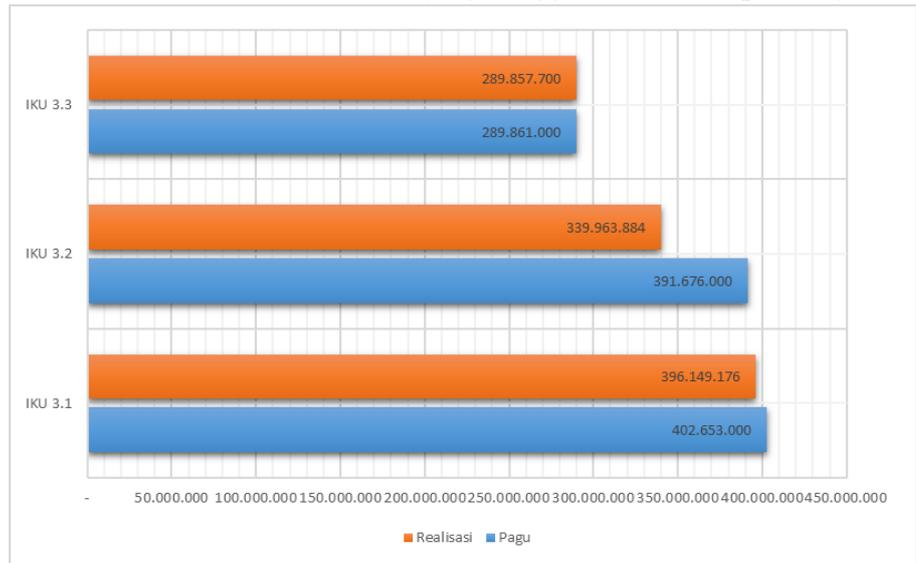
SK-3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

IKU-3.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, ditargetkan 35% dan terealisasi mencapai 81,82% atau 233,77%, sedangkan anggaran ditargetkan Rp. 402.653.000,00 dan terealisasi Rp. 396.149.176 atau 98,38%.



LAPORAN KINERJA POLNEP TAHUN 2022

IKU-3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, ditargetkan 35% dan terealisasi 42,31 atau 120,88%, sedangkan anggaran ditargetkan Rp. 391.676.000,00 dan terealisasi Rp. 339.963.884,00 atau 86,80%



IKU-3.3.

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, ditargetkan 2,5% dan terealisasi masih 0%, sedangkan anggaran ditargetkan Rp. 289.861.00,00 dan terealisasi Rp. 289.857.700,00 atau 100%.

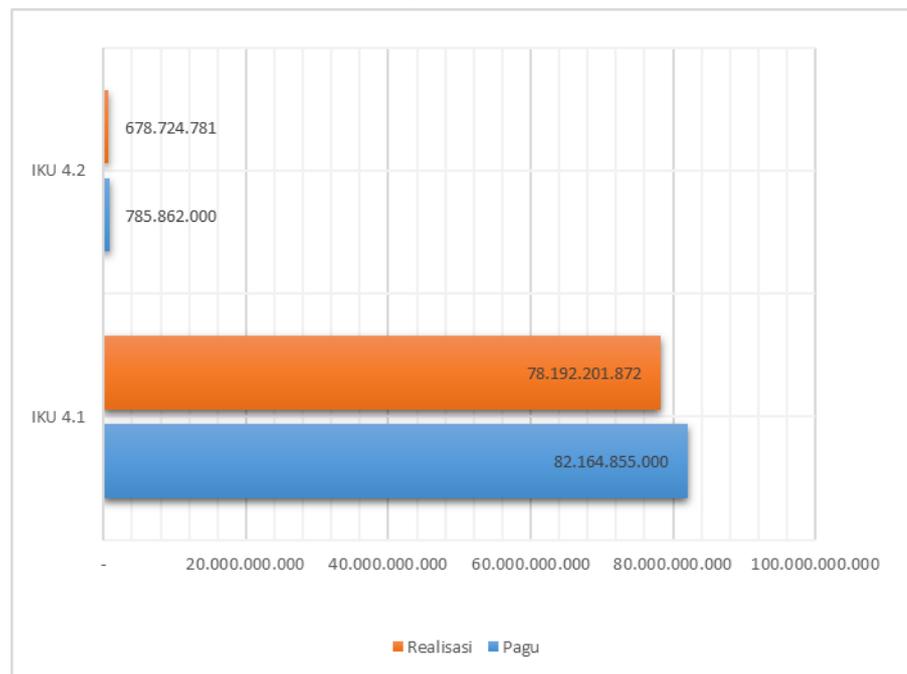
SK-4. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

IKU-4.1.

Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB, ditargetkan dengan nilai BB atau 80, dan terealisasi B atau 76,60%, dan anggaran ditargetkan Rp. 82.164.855.000,00 dan terealisasi Rp. 78.192.201.872 atau 95,17%.

IKU-4.2.

Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93 ditargetkan 95 dan terealisasi 95,92 atau 100,97%, sedangkan anggaran ditargetkan Rp. 785.862.000,00 dan terealisasi Rp. 678.724.781,00 atau 86,37%.



Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dan realisasi anggaran tahun 2022, maka perlu perbaikan-perbaikan dalam mendukung kinerja Polnep secara keseluruhan dalam penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sakip), dengan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Mengupayakan koordinasi secara intensif agar Struktur Organisasi dan Tata Kerja Polnep sebagai akibat dari penghapusan eselon III dan IV sesegera mungkin diterbitkan, sehingga perbaikan Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah dapat segera disusun;
2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Polnep melalui transparansi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan dan anggaran;



LAPORAN KINERJA POLNEP TAHUN 2022

3. Mewajibkan menyusun Perjanjian Kinerja (PK) Individu (PK. Pembantu Direktur, PK. Ketua Jurusan, PK. Sekretaris Jurusan, PK. Ketua Program Studi, PK. Kepala Laboratorium atau Bengkel, PK. Kepala Pusat dan Kepala Unit, dan seterusnya), dan mempublikasikannya melalui web site resmi Polnep (www.polnep.ac.id)
4. Mewajibkan seluruh PK diukur secara mandiri, dan menyampaikan laporan kinerja ke atasan langsung per triwulan serta di ekspos melalu website resmi unit atau Polnep;
5. Mewajibkan dan mengharuskan seluruh data kinerja sebagai akibat dari pelaksanaan PK dan Tusi unitnya disampaikan kepada pimpinan atau atasan langsung serta dipublikasikan melalui website resmi;
6. Mengoptimalkan fasilitas teknologi informasi sebagai sarana pelayanan publik, baik itu untuk pelayanan pembelajaran maupun pelayanan adminisratif, sehingga pencegahan atau penanganan pandemi Covid-19 dapat cepat diminimalisir; dan

Mengupayakan secara maksimal saran dan rekomendasi hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Sakip untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan dimasa yang akan datang.

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Politeknik Negeri Pontianak (Polnep) mulai berdiri tanggal 3 Desember 1985, yang pada saat itu masih berstatus Politeknik Untan, berada diwilayah administratif Kotamadya Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, dibawah unit eselon I Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI.

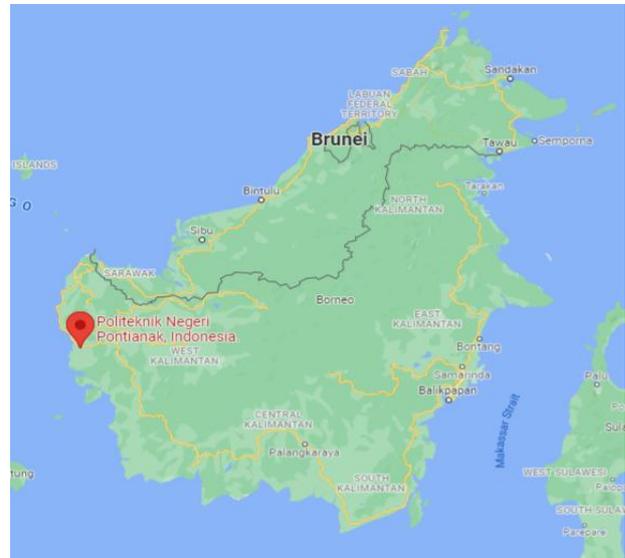
Polnep pada awal berdirinya bernama Politeknik Universitas Tanjungpura (Politeknik Untan), berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 80/DIKTI/KEP/1985, tanggal 3 Desember 1985, ditandai dengan pembangunan Gedung Politeknik Untan pada lahan seluas 6 HA. Pendirian Politeknik Untan ini didahului oleh

pembentukan Local Project Implementation Unit (LPIU) Politeknik Untan pada tahun 1983 dengan tugas utama merencanakan komplek Politeknik.

Polnep mulai menerima mahasiswa baru program Diploma 2 (D2) tahun 1987 dengan program studi: 1) Teknik Sipil dan 2) Teknik Mesin, menyusul program studi Teknik Listrik di tahun 1988.

Tahun 1994 dibuka Jurusan Tata Niaga dengan Program Pendidikan Diploma 3 (D3), selanjutnya sejak tahun 1997 Jurusan Tata Niaga dan dimekarkan menjadi Jurusan Akuntansi dan Jurusan Administrasi Bisnis.

Dalam perkembangannya pada tahun 1997 statusnya terpisah dari Universitas Tanjungpura menjadi Politeknik Negeri Pontianak (Polnep). Hingga kini Polnep telah memiliki 8 (delapan) jurusan, 1 PDD, dan 1 PSDKU yang mengelola 28 (dua puluh delapan) program studi yang terdiri dari:



Tabel 1.A.1. Program Studi

No	Jurusan/PDD/PSDKU	Program Studi	Diploma
1	Teknik Sipil	Teknik Sipil	D3
		Perencanaan Perumahan dan Pemukiman	D4
2	Teknik Mesin	Operator Alat Berat	D1
		Teknik Mesin	D3
		Teknik Mesin	D4
3	Teknik Elektro	Teknik Listrik	D3
		Elektronika	D3
		Teknik Informatika	D3
4	Akuntansi	Akuntansi	D3
		Akuntansi	D4
5	Administrasi Bisnis	Administrasi Bisnis	D3
		Administrasi Negara	D4
		Administrasi Bisnis Otomotif	D4
6	Teknologi Pertanian	Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan	D3
		Budidaya Tanaman Perkebunan	D4
		Manajemen Perkebunan	D4

No	Jurusan/PDD/PSDKU	Program Studi	Diploma
7	Ilmu Kelautan dan Perikanan	Budidaya Perikanan	D3
		Teknologi Penangkapan Ikan	D3
		Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	D3
8	Teknik Arsitektur	Arsitektur	D3
		Arsitektur Bangunan Gedung	D4
		Desain Kawasan Binaan	D4
9	PDD Kapuas Hulu	Teknik Sipil	D3
		Teknologi Budidaya Perikanan	D3
		Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan	D3
10	PSDKU Sanggau	Akuntansi	D3
		Teknik Mesin	D3
		Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan	D3

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, Polnep didukung oleh sumber daya manusia (SDM) dengan jumlah 596 orang, yang terdiri dari Dosen dengan jumlah 329 orang dan Tenaga Kependidikan dengan jumlah 220 orang, serta 32 orang tenaga keamanan (Satpam).

Dosen tetap yang berjumlah 344 orang, terdiri dari 329 orang Dosen tetap PNS dan 15 orang Dosen tetap non PNS, sedangkan Tenaga Kependidikan terdiri dari 154 orang Tenaga Kependidikan PNS dan 66 orang Tenaga Kependidikan Non PNS, serta 32 tenaga keamanan merupakan Non PNS.

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 13 tahun 2022 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 80/DIKTI/KEP/1985, tanggal 3 Desember 1985, tentang Pendirian Politeknik Universitas Tanjungpura;
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 079/O/1997, tanggal 28 April 1997, tentang Pendirian Politeknik Negeri Pontianak;
9. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2020-2024;
10. Rencana Strategis Politeknik Negeri Pontianak Tahun 2020-2024;
11. Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Negeri Pontianak dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek Tahun 2022.
12. Pedoman Evaluasi SAKIP di lingkungan Kemendikbudristek.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi.

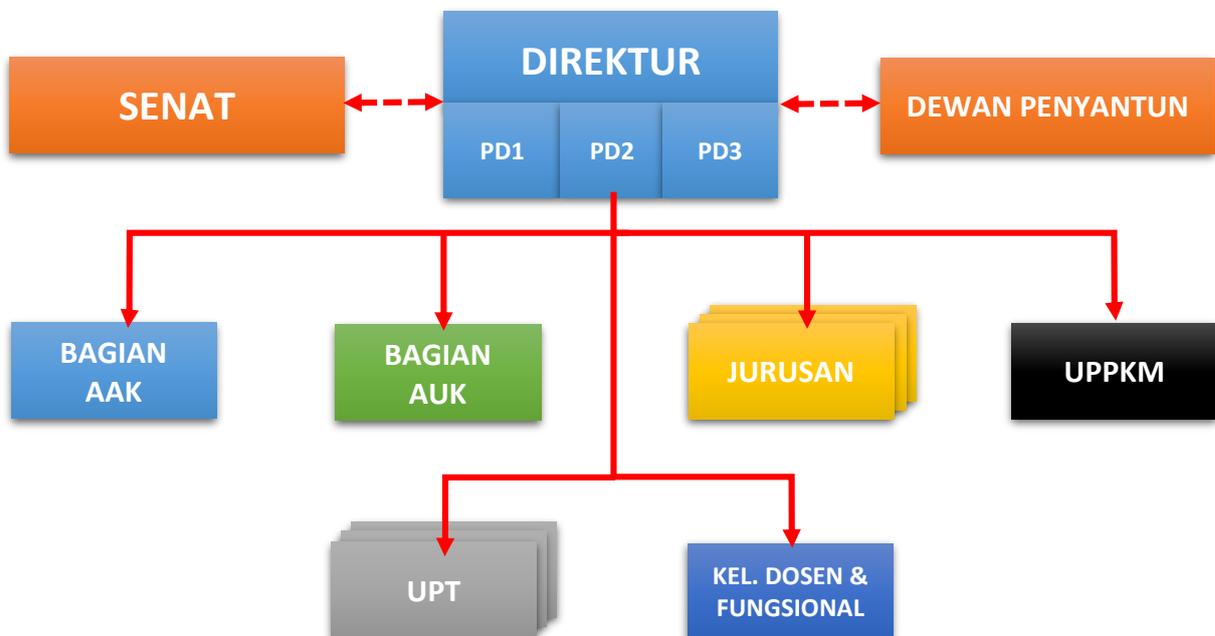
Organisasi dan tata kerja (OTK) Politeknik Negeri Pontianak (Polnep) ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional (Kemdiknas) nomor: 126/O/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Pontianak dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor: 80 tahun 2014, tentang Statuta Politeknik Negeri Pontianak.

(<http://repository.polnep.ac.id/xmlui/handle/123456789/1526>)

Tugas pokok Polnep berdasarkan OTK Polnep di atas adalah “menyelenggarakan pendidikan tinggi profesional”, sedangkan fungsinya adalah :

1. Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi;
2. Pelaksanaan penelitian di bidang Pendidikan Vokasi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademik;
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Organisasi Polnep berdasarkan OTK tersebut di atas, ditetapkan sebagai organisasi dengan level atau eselon IIIB, yaitu organisasi yang memiliki 2 (dua) Bagian dan 4 (empat) sub bagian.



Gambar 1.A.1. Struktur Organisasi Polnep

Berdasarkan gambar di atas, bahwa:

1. Bagian AAK adalah Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), terdiri dari:
 - a. Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan; dan
 - b. Sub Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi;
2. Bagian AUK adalah Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK), terdiri dari:
 - a. Sub Bagian Tata Usaha dan
 - b. Sub Bagian Kepegawaian;
3. Jurusan, terdiri dari:
 - a. Jurusan Teknik Sipil;
 - b. Jurusan Teknik Mesin;
 - c. Jurusan Teknik Elektro;
 - d. Jurusan Akuntansi;
 - e. Jurusan Administrasi Bisnis;



- f. Jurusan Teknologi Pertanian;
 - g. Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan; dan
 - h. Jurusan Teknik Arsitektur;
4. Unit Pelaksana Teknis (UPT), terdiri dari:
- a. UPT. Perpustakaan;
 - b. UPT. Komputer;
 - c. UPT. Perawatan dan Perbaikan; dan
 - d. UPT. Laboratorium dan Bengkel;
 - e. UPPKM, adalah Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Seiring dengan tuntutan akan peningkatan kapasitas layanan dan perkembangan organisasi, Polnep menambah organ baru dengan perincian sebagai berikut:

1. Pembantu Direktur IV.
2. Wakil Manajemen Mutu.
3. Satuan Pengawas Internal.
4. Pusat Pengembangan dan Peningkatan Aktivitas Instruksional.
5. Unit Penjamin Mutu.
6. Unit Kerjasama dan Hubungan Internasional.

Disamping pengembangan organisasi untuk peningkatan kapasitas layanan, Polnep juga merampingkan organisasi dengan menghapus satuan unit kerja eselon III dan eselon IV yang berdasarkan pada surat edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpanrb) nomor: 384, 290, dan 391 Tahun 2019 yang berkaitan tentang Langkah Strategis dan Konkrit Penyederhanaan Birokrasi, maka organisasi Polnep mulai tahun 2020 sudah menyederhanakan organisasinya dengan menghapus unit eselon III, yaitu: (1) Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan; dan (2) Bagian Administrasi Umum dan Keuangan. Begitu juga dengan penghapusan unit eselon IV, yaitu: (1) Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan; (2) Sub Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi; dan (3) Sub Bagian Kepegawaian. Unit eselon IV yang tetap dipertahankan adalah Sub Bagian Tata Usaha.

Berdasarkan pengembangan dan perampingan satuan unit organisasi tersebut di atas, rincian tugas perangkat organisasi Polnep adalah sebagai berikut :

a. Direktur

1. Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga pendidik, mahasiswa, tenaga administrasi dan hubungannya dengan lingkungan;
2. Membina dan melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta dan masyarakat untuk memecahkan persoalan yang timbul terutama yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tanggungjawabnya.

b. Pembantu Direktur

1. Pembantu Direktur I mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Pembantu Direktur II mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan;
3. Pembantu Direktur III mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa; dan
4. Pembantu Direktur IV mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan kerjasama dan mengupayakan mendapat sumberdaya lain di luar SPP mahasiswa dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Polnep.

c. Jurusan

Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik di bidang studi tertentu yang berada di bawah Direktur, dengan tugas memberikan pelayanan dalam bidang pendidikan/ pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan fungsi jurusan adalah:

- a. Pelaksana pendidikan atau pembelajaran dibidang studi tertentu;
- b. Pelaksana penelitian;
- c. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat; dan
- d. Pelaksana pembinaan sivitas akademika dalam lingkup jurusan.

d. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah unsur pelaksana sebagian tugas Politeknik bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berada di bawah Direktur. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab kepada Direktur dan sehari-hari pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Direktur I.

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian;
- c. Peningkatan relevansi program Politeknik sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- d. Pelaksanaan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan/atau daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan/atau badan lainnya baik di dalam maupun dengan luar negeri; dan
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

e. UPT. Perpustakaan

UPT. Perpustakaan adalah unit pelaksana teknis di bidang perpustakaan yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur dan sehari-hari pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Direktur I. UPT. Perpustakaan mempunyai tugas memberikan layanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, UPT. Perpustakaan mempunyai fungsi:

- a. Penyediaan dan pengolahan bahan pustaka;
- b. Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka dan referensi;
- c. Pemeliharaan bahan pustaka; dan
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT Perpustakaan.

f. UPT. Komputer

UPT. Komputer adalah unit pelaksana teknis di bidang pengolahan data yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur dan sehari-hari pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Direktur I.

UPT. Komputer mempunyai tugas memberikan layanan data dan informasi untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sedangkan fungsinya adalah:

- a. Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi;
- b. Penyajian dan penyimpanan data dan informasi; dan
- c. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT. Komputer.

g. UPT. Pemeliharaan dan Perbaikan

UPT. Unit Pemeliharaan dan Perbaikan adalah pelaksana teknis di bidang pemeliharaan dan perbaikan yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur dan pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Direktur I, dengan tugas melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan terhadap sarana penunjang di lingkungan Politeknik.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, UPT. Pemeliharaan dan Perbaikan mempunyai fungsi:

- a. Pelayanan pemeliharaan sarana.
- b. Pelayanan perbaikan sarana; dan
- c. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT Pemeliharaan dan Perbaikan.

h. UPT. Bahasa

UPT. Bahasa adalah unit pelaksana teknis di bidang peningkatan kompetensi sumberdaya manusia dan mahasiswa atau lulusan Polnep dalam bidang kemampuan berbahasa asing, yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur dan sehari-hari pembinaannya dilakukan

oleh Pembantu Direktur I, dengan tugas memberikan pelayanan kepada sivitas akademika dan masyarakat umum untuk keperluan peningkatan kompetensi dalam bidang bahasa asing.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, UPT. Bahasa mempunyai fungsi:

- a. Pelayanan peningkatan kemampuan berbahasa asing;
- b. Pelayanan penerjemahan dari bahasa asing ke bahasa Indonesia dan sebaliknya;
- c. Pelayanan evaluasi kemampuan berbahasa asing; dan
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT. Bahasa.

i. Unit Penjamin Mutu

Unit Penjamin Mutu bertugas melaksanakan penjaminan mutu di lingkungan Polnep yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur dan sehari-hari Pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Direktur I, dengan fungsi:

- a. Melakukan dan mengkoordinasikan sistem dan standar mutu yang akan diberlakukan di lingkungan Polnep;
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu di lingkungan Polnep;
- c. Melakukan reviu terhadap usulan perubahan sistem dan standar mutu;
- d. Melakukan reviu seluruh dokumen dan kelengkapan dokumen akreditasi yang akan diajukan program studi atau institusi untuk diakreditasi atau disertifikasi oleh BAN-PT atau lembaga lain yang berwenang; dan
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha Unit Penjamin Mutu.

j. Unit Kerjasama dan Hubungan Internasional

Unit Kerjasama dan Hubungan Internasional bertugas untuk menjembatani kepentingan Polnep dengan masyarakat industri dan pemerintah serta stakeholder lainnya dalam bidang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Unit Kerjasama dan Hubungan Internasional berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur dan sehari-hari pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Direktur IV.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Unit Kerjasama dan Hubungan Internasional mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan kerjasama dengan industri, pemerintah dan stakeholder lainnya yang relevan dengan tupoksi Polnep baik itu dalam negeri maupun luar negeri;
- b. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama yang dilakukan oleh Polnep dengan industri, pemerintah dan stakeholder lainnya baik dalam negeri maupun luar negeri; dan
- c. Pelaksanaan urusan tata usaha Unit Kerjasama dan Hubungan Internasional.

k. Pusat Pengembangan dan Peningkatan Aktivitas Intruksional.

Pusat Pengembangan dan Peningkatan Aktivitas Intruksional (P3AI), berfungsi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui ketersediaan instrumen dan sumber daya manusia pendukung pembelajaran.

Berdasarkan tugas tersebut, maka fungsi P3AI, mencakup:

- a. Pelaksanaan penataran/pelatihan/workshop dosen, seperti Pelatihan PEKERTI, Pelatihan AA, Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar (Buku Ajar/Modul/dll);
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan penggunaan instrumen pembelajaran serta bahan ajar; dan
- c. Pelaksanaan urusan tata usaha P3AI.

l. Senat

Senat menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik, dengan tugas dan wewenang:

- a. Menetapkan kebijakan, norma, dan kode etik akademik yang diusulkan oleh Direktur;
- b. Mengawasi penerapan norma akademik dan kode etik sivitas akademika;
- c. Mengawasi penerapan ketentuan akademik;
- d. Mengawasi pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi paling sedikit mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi;

- e. Mengawasi pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
- f. Mengawasi pelaksanaan tata tertib akademik;
- g. Mengawasi pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja dosen;
- h. Mengawasi pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- i. Memberi pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Direktur;
- j. Memberi pertimbangan kepada Direktur dalam pembukaan dan penutupan program studi;
- k. Memberi pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik;
- l. Memberi pertimbangan kepada Direktur dalam pengusulan profesor;
- m. Memberi rekomendasi penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh sivitas akademika kepada Direktur.

m. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun berfungsi untuk memberikan pertimbangan non akademik kepada Direktur dan membantu pengembangan Polnep, dengan tugas dan wewenang:

- a. Melakukan telaahan terhadap kebijakan Direktur di bidang non akademik;
- b. Merumuskan saran dan pendapat terhadap kebijakan Direktur di bidang non akademik;
- c. Memberikan pertimbangan kepada pimpinan Polnep dalam mengelola Polnep; dan
- d. Membantu pengembangan Polnep.

Berdasarkan surat edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpanrb) nomor: 384, 290, dan 391 Tahun 2019 yang berkaitan tentang Langkah Strategis dan Konkrit Penyederhanaan Birokrasi, maka organisasi Polnep mulai tahun 2020 sudah menyederhanakan organisasinya dengan menghapus unit eselon III, yaitu: (1) Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan; dan (2) Bagian Administrasi Umum dan Keuangan. Begitu juga dengan penghapusan unit eselon IV, yaitu: (1) Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan; (2) Sub Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi; dan (3) Sub Bagian Kepegawaian. Unit eselon IV yang tetap dipertahankan adalah Sub Bagian Tata Usaha.

Sub Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian dan bertanggung-jawab kepada Direktur melalui Pembantu Direktur II.

Untuk mendukung pelayanan administrasi, melalui Keputusan Direktur Polnep nomor: 889/PL16/KEP/2022, tentang Koordinator dan Sub Koordinator Bidang di Lingkungan Politeknik Negeri Pontianak, ditetapkan Koordinator dan Sub Koordinator, yang mencakup:

1. Koordinator Bidang Umum, Keuangan, Tatalaksana, dan Kepegawaian, yang didukung oleh 3 (tiga) Sub Koordinator, yaitu:
 - a. Sub Koordinator Bidang Tatalaksana dan Kepegawaian;
 - b. Sub Koordinator Bidang Umum; dan
 - c. Sub Koordinator Bidang Keuangan
2. Koordinator Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, dengan Sub Koordinator:
 - a. Sub Koordinator Bidang Akademik; dan
 - b. Sub Koordinator Kemahasiswaan;
3. Koordinator Bidang Kerjasama dan Hubungan Masyarakat; dan
4. Koordinator Bidang Perencanaan dan Penganggaran.

Tugas dan fungsi dari koordinator dan sub koordinator seperti tersebut di atas, merupakan penjabaran dari pelaksanaan tugas dan fungsi Bagian dan Sub Bagian (Eselon III dan IV) seperti tertuang didalam SOTK Polnep (Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 126/O/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Pontianak dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 80 tahun 2014, tentang Statuta Politeknik Negeri Pontianak).

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-Isu Strategis

Secara umum isu-isu strategis Politeknik Negeri Pontianak adalah sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang diarahkan ke bidang Vokasi dengan Kurikulum dan Sumberdaya berstandar Nasional dan Internasional;
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan membina, mengembangkan, dan mendayagunakan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peningkatan daya saing Nasional dan Internasional serta ikut serta memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, Bangsa dan Negara;
- c. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak guna mengembangkan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kurikulum dan pembelajaran;
- d. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi birokrasi.

2. Peran Strategi

- a. Menghasilkan Lulusan berakhlak mulia, cinta tanah air, memiliki kompetensi dan daya saing yang tinggi ditingkat Nasional dan Internasional;
- b. Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi terhadap peningkatan daya saing bangsa dan negara di dunia internasional;
- c. Menjalin dan mengembangkan jejaring kerjasama dalam dan luar negeri untuk meningkatkan mutu kelembagaan secara berkelanjutan yang bertaraf nasional dan internasional.
- d. Memberikan pelayanan kepada publik yang akuntabel, transparan, dan berkeadilan dengan sistem dan standar mutu yang tinggi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2020-2024

1. Visi

Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud No. 22 Tahun 2020) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Sesuai dengan Visi Kemendikbud tersebut, maka Visi Politeknik Negeri Pontianak diarahkan untuk menjadi Politeknik yang Unggul dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan menghasilkan lulusan yang mempunyai daya saing yang tinggi. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, maka dirumuskan visi Politeknik Negeri Pontianak sebagai berikut:

“PADA TAHUN 2045 POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK MENJADI LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI VOKASI YANG BERDAYA SAING DI TINGKAT NASIONAL DAN INTERNASIONAL”

2. Misi

Politeknik Negeri Pontianak dalam rangka mewujudkan visinya, maka dirumuskanlah misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi yang didukung sumber daya berstandar nasional dan internasional;
2. Menyelenggarakan penelitian terapan yang kreatif dan inovatif yang hasilnya dapat dimanfaatkan langsung oleh industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA), dan menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
3. Menjalini dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai kelembagaan, institusi pemerintah dan swasta baik dalam maupun luar negeri;
4. Mewujudkan tata kelola lembaga secara transparan dan akuntabel melalui pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

3. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU), Politeknik Negeri Pontianak menetapkan sasaran, indikator dan target selama selama lima tahun adalah sebagai berikut :

#	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S			
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	IKU	57	58	60
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	IKU	10	12	12

2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S			
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	IKU	15	17	17
2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	IKU	32	32	35
2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	IKU	0,1	0,2	0,2
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S			
3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	IKU	35	37	37
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	IKU	35	37	37
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	IKU	2,5	3,5	3,5
4.0	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	S			

4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	IKU	BB	BB	BB
4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	IKU	95	96	97

4. Tujuan Strategis

Tujuan Politeknik Negeri Pontianak yang akan diwujudkan sesuai dengan visi dan misi adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan berakhlak mulia, cinta tanah air, memiliki keunggulan kompetensi berjiwa enterpreneur, dan kemampuan soft skill.
2. Menghasilkan karya penelitian terapan yang berkontribusi terhadap peningkatan daya saing bangsa dan negara di dunia internasional, dan memberikan hasil pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat;
3. Meningkatkan kualitas kerjasama kelembagaan dalam dan luar negeri untuk meningkatkan mutu kelembagaan secara berkelanjutan yang bertaraf nasional dan internasional;
4. Memberikan pelayanan kepada publik yang akuntabel, transparan, dan berkeadilan dengan sistem dan standar mutu yang tinggi.

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Politeknik Negeri Pontianak merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai Berikut :

Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	57
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik	32

	<p>S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.</p> <p>[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.</p>	0,1
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	<p>[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.</p> <p>[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.</p> <p>[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.</p>	<p>35</p> <p>35</p> <p>2,5</p>
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	<p>[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB</p> <p>[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93</p>	<p>BB</p> <p>95</p>

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4261	Dukungan manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	64.650.578.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	6.895.656.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	26.518.896.000

Hal-hal yang menyebabkan perubahan yang terjadi pada Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut :

1. Melanjutkan pelaksanaan kegiatan Hibah Langsung Dalam Negeri (HLDN) PSDKU Sanggau tahun 2021 dalam bentuk kerjasama berbasis pendidikan

2. Perubahan/penambahan jumlah pegawai aktif yang berasal dari penerimaan CPNS Tahun 2021 sebanyak 53 orang yang terdiri dari 50 Tenaga Pendidik dan 3 Tenaga Kependidikan, yang mengakibatkan perubahan/penambahan pagu anggaran belanja pegawai Tahun 2022
3. Perubahan pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) diatas target awal tahun, yang mengakibatkan peningkatan kegiatan operasional layanan pendidikan dan pagu anggaran yang bersumber dari PNBP
4. Penyelenggaraan kerjasama berbasis Pendidikan berupa Penerimaan Anggaran yang bersumber dari Hibah Langsung Dalam Negeri (HLDN) PSDKU Sanggau dan PDD Kapuas Hulu Tahun Anggaran 2022
5. Realokasi pagu anggaran belanja Blokir AA (Automatic Adjustment) ke BA.BUN Kemendikbudristek
6. Kebutuhan operasional dalam rangka mendukung pencapaian target kegiatan Layanan Pendidikan satuan kerja Politeknik Negeri Pontianak & b. Antisipasi terhadap perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan, efektifitas dan kualitas belanja

Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	57
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	32
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang	0,1



	berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	95

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4261	Dukungan manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	70.536.202.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	6.895.656.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	39.274.562.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja antara Direktur Politeknik Negeri Pontianak Dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi tahun 2022, menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian seperti pada tabel di bawah ini : sebagai berikut:

Tabel 3.A. Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Persentase capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	57	105,73	185,49
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10	11,78	117,8
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15	41,4	276
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	32	59,87	187,09
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1	0,25	250
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	81,82	233,77

	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	42,31	120,88
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	-	-
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	BB
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	95	95,92	100,97

Sumber : Lakin 2021 dan Spasikita 2022

a. Sasaran Kegiatan 1: Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

Keberhasilan dan kegagalan sasaran Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi (SK-1), diukur dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu: (IKU-1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha; dan (IKU-1.2) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

IKU-1.1 : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; Melanjutkan studi; atau berwirausaha.

Pengukuran kinerja sasaran kegiatan “Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi” dengan indikator “Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha”, seperti pada tabel 3.A.a.1. di bawah ini.

Tabel 3.A.a.1.1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

IKU-1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2021	Kinerja 2022			Cap. Terhadap Renstra 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
IKU-1.1.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha	%	55,00	57,00	105,73	185,49	85,00	86,16

Sumber: SPASIKITA 2022

IKU-1.1. tahun 2022 ditargetkan 57,00% dari jumlah lulusan Tahun 2021, dan terealisasi 105,73, berarti kinerja tahun 2022 tercapai 185,49% dari yang ditargetkan. Jika dibandingkan Renstra 2020-2024 yang ditargetkan akhir tahunnya mencapai 85,00%, maka capaian kinerja tahun 2022 mencapai 86,16%.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha tahun 2022 yang realisasinya mencapai 105,73%, merupakan perwujudan atau kontribusi dari persentase lulusan yang terserap di dunia kerja/melanjutkan studi/berwiraswasta program D1 sebesar 80,00%, program D3 sebesar 71,77%, dan program D4 sebesar 74,83%, dan 26,76% merupakan data yang tidak menjawab atau merespon kuesioner survei yang dilakukan.

Realisasi IKU-1.1 tersebut terdiri dari 0,68% berwiraswasta dan yang bekerja mencapai 72,56%, sedangkan yang melanjutkan masih nol.

Hasil tersebut di atas merupakan hasil dari perhitungan data sumber Penelusuran Alumni Lulusan Tahun 2021 dengan metode *Teori Slovin* dengan margin error sampel terhadap populasi adalah 3%, seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.A.a.1.2. Perhitungan Sampel terhadap populasi Data Survei Alumni Lulusan Tahun 2021

PRODI JENJANG	POPULASI (LULUSAN 2021)	SAMPEL	BEKERJA < 6 BLN	BEKERJA 6<BLN <12	MELANJUTKAN STUDI	BERWIRASWAHA	BEKERJA / MELANJUTKAN STUDI / BERWIRASWAHA	LAINNYA	BEKERJA < 6 BULAN (%)	BEKERJA 6<BLN <12 (%)	MELANJUTKAN STUDI (%)	BERWIRASWAHA (%)	BEKERJA / MELANJUTKAN STUDI / BERWIRASWAHA (%)	LAINNYA (%)
D1	25	25	1	1	-	-	-	-	4	4	-	-	-	-
D3	1.015	1.015	166	21	-	1	-	-	16,35	2,06	-	0,09	-	-
D4	526	526	124	22	-	-	1	-	23,57	4,18	-	-	0,19	-
Jumlah	1.566	1.566	291	44	-	1	1	-	43,95	10,78	-	0,09	0,19	-

Sumber Data: Survei Alumni Angkatan 2021

Sedangkan lulusan tahun 2021 yang bekerja, melanjutkan studi dan berwiraswasta berdasarkan program studi seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.A.a.1.3. Sampel terhadap populasi Data Survei Alumni Lulusan Tahun 2021 Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Dipl.	Lulusan	Kuesioner			Hasil Survey		
				Tersebar	Respon	Tidak Respon	Bekerja	Studi Lanjut	Wiraswasta
1	Operator Alat Berat	D1	25	25	17	8	1	-	-
2	Teknik Sipil	D3	83	83	65	18	14	-	-
3	Teknik Mesin	D3	45	45	6	39	2	-	-
4	Teknik Listrik	D3	72	72	66	6	13	-	-
5	Akuntansi	D3	222	222	191	31	105	-	1
6	Administrasi Bisnis	D3	112	112	13	99	-	-	-
7	Tek. Pengolahan Hasil Perkebunan	D3	84	84	64	20	9	-	-
8	Arsitektur	D3	68	68	41	27	7	-	-
9	Budidaya Perikanan	D3	78	78	9	69	-	-	-
10	Teknologi Penangkapan Ikan	D3	24	24	11	13	-	-	-
11	Tek. Pengolahan Hasil Perikanan	D3	57	57	-	57	-	-	-
12	Teknik Elektronika	D3	56	56	66	10	10	-	-
13	Teknik Informatika	D3	114	114	64	50	21	-	-
14	Teknik Sipil (PDD KH)	D3	-	-	-	-	-	-	-
15	Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan (PDD KH)	D3	-	-	-	-	-	-	-
16	Teknologi Budidaya Perikanan (PDD KH)	D3	-	-	-	-	-	-	-
17	Teknik Mesin (PSDKU Sanggau)	D3	-	-	-	-	-	-	-
18	Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan (PSDKU Sanggau)	D3	-	-	-	-	-	-	-
19	Akuntansi (PSDKU Sanggau)	D3	-	-	-	-	-	-	-
20	Perencanaan Perumahan & Pemukiman	D4	71	71	63	8	32	-	-
21	Administrasi Negara	D4	110	110	110	-	34	-	-
22	Akuntansi Sektor Publik	D4	173	173	173	-	7	1	-
23	Teknik Mesin	D4	35	35	35	-	28	-	-
24	Budidaya Tanaman Perkebunan	D4	44	44	44	-	25	-	-
25	Manajemen Perkebunan	D4	57	57	57	-	9	-	-
26	Desain Kawasan Binaan	D4	17	17	17	-	12	-	-
27	Arsitektur Bangunan Gedung	D4	19	19	19	-	9	-	-
28	Administrasi Bisnis Otomotif	D4	-	-	-	-	-	-	-
			1.566	1.566	1.131	435	338	1	1
	JUMLAH	D1	25	25	17	8	1		1
		D3	1.015	1.015	154	851	187		
		D4	526	526	153	373	146	1	
	Jumlah Total		1.566	1.566	324	1.232	334		

Sumber Data: Survei Alumni Angkatan 2021

Perhitungan data sampel terhadap populasi dengan menggunakan teori Solvin, didapatkan hasil “Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwiraswasta”, berdasarkan program studi seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.A.a.1.4. Perhitungan Hasil Data Survei Alumni Angkatan 2021 Berdasarkan Program Studi menggunakan teori Slovin

No	Program Studi	Dipl.	Lls	%Lulusan merespon Kuesioner (Sampel)	%Lulusan Mendapat Pekerjaan < 6 Bulan (Data Sampel)	%Lulusan Mendapat Pekerjaan 6 < 12 Bulan (Data Sampel)	% Lulusan Studi Lanjut (Data Sampel)	%Lulusan berwira Usaha (Data Sampel)	%Lulusan Bekerja /Studi Lanjut /Berwira Usaha (Data Sampel)	%Jumlah Lulusan Tidak Menjawab (Data Sampel)	
1	Operator Alat Berat	D1	25	68,00%	4,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	32,00%	
2	Teknik Sipil	D3	83	78,31%	14,46%	2,41%	0,00%	0,00%	0,00%	21,69%	
3	Teknik Mesin	D3	45	34,29%	2,22%	2,22%	0,00%	0,00%	0,00%	86,67%	
4	Teknik Listrik	D3	72	25,42%	15,28%	2,78%	0,00%	0,00%	0,00%	83,33%	
5	Akuntansi	D3	222	90,50%	44,59%	2,70%	0,00%	0,00%	0,00%	13,96%	
6	Administrasi Bisnis	D3	112	17,76%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	88,39%	
7	Tek. Pengolahan Hasil Perkebunan	D3	84	66,23%	10,71%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	23,81%	
8	Arsitektur	D3	68	28,30%	10,29%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	39,71%	
9	Budidaya Perikanan	D3	78	5,13%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	88,46%	
10	Teknologi Penangkapan Ikan	D3	24	30,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	54,17%	
11	Tek. Pengolahan Hasil Perikanan	D3	57	19,23%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	
12	Teknik Elektronika	D3	56	85,71%	16,07%	1,79%	0,00%	0,00%	0,00%	17,86%	
13	Teknik Informatika	D3	114	13,59%	10,53%	7,89%	0,00%	0,00%	0,00%	43,86%	
14	Teknik Sipil (PDD Kapuas Hulu)	D3	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
15	Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan (PDD Kapuas Hulu)	D3	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
16	Teknologi Budidaya Perikanan (PDD Kapuas Hulu)	D3	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
17	Teknik Mesin (PSDKU Sanggau)	D3	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
18	Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan (PSDKU Sanggau)	D3	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
19	Akuntansi (PSDKU Sanggau)	D3	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
20	Perencanaan Perumahan & Pemukiman	D4	71	66,15%	43,66%	1,41%	0,00%	0,00%	0,00%	11,27%	
21	Administrasi Negara	D4	110	63,30%	24,55%	6,36%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
22	Akuntansi	D4	173	28,45%	3,47%	0,58%	0,58%	0,58%	0,58%	0,00%	
23	Teknik Mesin	D4	35	100,00%	54,29%	25,71%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
24	Budidaya Tanaman Perkebunan	D4	44	95,24%	54,55%	2,27%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
25	Manajemen Perkebunan	D4	57	96,00%	8,77%	7,02%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
26	Desain Kawasan Binaan	D4	17	100,00%	70,59%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
27	Arsitektur Bangunan Gedung	D4	19	80,00%	47,37%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
28	Administrasi Bisnis Otomotif	D4	0	0,00%	0	0	0	0	0	0,00%	
TOTAL			1.566	42,56%	15,55%	2,26%	0,02%	0,02%	0,02%	22,51%	
JUMLAH			D1	25	68,00%	4,00%	25,00%	0,00%	0,00%	0,00%	20,00%
			D3	1.015	29,09%	7,30%	16,99%	0,00%	0,48%	71,77%	28,23%
			D4	526	69,90%	34,14%	23,51%	0,00%	0,99%	74,83%	25,17%

Sumber Data Alumni Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3.A.a.4. di atas, persentase lulusan tertinggi yang bekerja, melanjutkan studi dan berwirausaha diluar program pendidikan D1, adalah:

1. Program Pendidikan D3, serapan tertinggi mencapai 86,00%, yaitu program studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, disusul Program Studi Teknik Informatika Jurusan Teknik Listrik dengan serapan mencapai 79,00%.
2. Program D4, serapan tertinggi mencapai 100%, adalah program studi Teknik Mesin, Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan, Manajemen Perkebunan dan Program Studi Arsitek Bangunan Gedung, disusul Program Studi Desain Kawasan Binaan dengan serapan mencapai 98,35%.

Ketercapaian target indikator kinerja kegiatan (IKU-1.1) yang mencapai 185,49% dikarenakan dukungan program/kegiatan dan anggaran sebagai berikut:

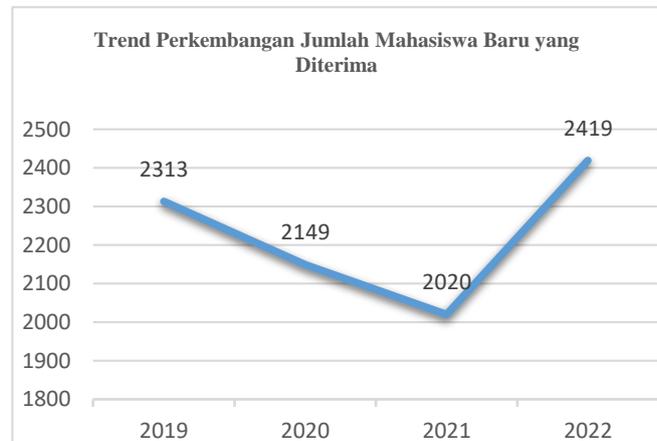
1. Kegiatan [4466] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi, dengan menyediakan dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan yang difokuskan pada:
 - 1) Proses Belajar mengajar, dengan aktivitas:
 - a. Penyediaan Bahan Praktikum untuk mahasiswa praktikum;
 - b. Pemberian honorarium bagi Dosen Part Timer; dan
 - c. Pemberian bantuan biaya Test Kemampuan Berbahasa Inggris;
 - 2) Pengembangan Bahan Ajar, dengan memberikan bantuan biaya kepada Dosen yang mengembangkan Buku/Bahan/Materi Ajar melalui Sistem Pembelajaran Daring atau Audio Visual; dan
 - 3) Pemberian Honorarium Dosen Tetap non PNS.

2. Kegiatan [4467] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi, dengan fokus pada:
 - 1) Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran, dengan komponen:
 - a. Pengadaan Peralatan Pembelajaran;
 - b. Pengadaan Alat Laboratorium; dan
 - c. Pengadaan Meubelair Pembelajaran.
 - 2) Pemberian Layanan Pendidikan [4467.SBA.001], dengan komponen:
 - a. Penerimaan mahasiswa baru;
 - b. Proses belajar mengajar;
 - c. Pemberian Beasiswa;
 - d. Adminis-trasi Pendidikan;
 - e. Kerjasama Berbasis Pendidikan;
 - f. Penelusuran Alumni; dan
 - g. Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja kegiatan *Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha* bahkan melebihi target, tentunya terdapat beberapa hambatan yang perlu diantisipasi, yaitu:

1. Masa pandemi Covid-19, berakibat pada:
 - a. Pasar kerja atau perusahaan/industri, menerapkan kebijakan ketat yang mengurangi perekrutan tenaga kerja bahkan cenderung mengurangi tenaga kerja yang ada, sehingga peluang kerja menjadi kecil; dan
 - b. Tim Survei alumni, yang diturunkan memiliki ruang gerak yang terbatas, terutama dalam melakukan survei di industri yang menerapkan prosedur ketat.
2. Keluaran yang dihasilkan dalam layanan pendidikan belum berfungsi secara optimum terhadap outcome yang diinginkan, hal ini dapat dilihat dari persentase lulusan yang terserap dipasar kerja dan berwirausaha yang baru mencapai 73,24% (tabel 3.A.a.1.4). faktor penghambat ini ditunjukkan dengan:

- a. Politeknik oleh sebagian lulusan SLTA masih bukan pilihan utama dalam menentukan target untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi, sehingga pada saat penerimaan mahasiswa baru yang lolos seleksi terbaik belum tentu mendaftar ulang menjadi mahasiswa baru Politeknik. (<https://pmb.polnep.ac.id/>). Tahun 2022, Polnep menetapkan jumlah mahasiswa baru sebanyak 2419 dan yang diterima berjumlah 2419 mahasiswa tidak termasuk mahasiswa baru dari PDD Kapuas Hulu dan PSDKU Kabupaten Sanggau.



- b. Proses belajar mengajar sebagian besar masih belum secara maksimal memanfaatkan atau mengoptimalkan teknologi informasi yang sudah ada di Polnep, dan kuliah umum yang diisi oleh Dosen Tamu dari kalangan industri masih sangat minim.
- c. Lemahnya kemampuan lulusan dalam: (1) penguasaan teknologi informasi; dan (2) berkomunikasi dengan menggunakan bahasa asing, terutama bahasa inggris.
- d. Jumlah mahasiswa yang magang, yang bertujuan untuk memperpendek gap antara dunia pendidikan dan dunia industri atau pasar kerja masih sangat rendah. Tahun 2022 baru ada program studi Perencanaan Perumahan dan Pemukiman dengan program D4 (<https://sipil.polnep.ac.id/wp-content/uploads/2022/01/DATA-PKL-MAGANG-2022.pdf>)
- e. Tidak semua program studi memfasilitasi lulusannya dalam mengikuti uji kompetensi bersertifikat kompetensi keahlian atau profesi yang diakui oleh dunia kerja secara nasional.

Untuk memperkuat atau meningkatkan kualitas lulusan kedepan, maka perlu dilakukan perbaikan-perbaikan untuk mengantisipasi permasalahan yang akan timbul dikemudian hari, yaitu:

1. Bidang Akademik

- 1) Mengupayakan usulan penyediaan dan pengadaan sumberdaya pendukung pembelajaran paling lambat sudah diajukan pada H-14 setiap semesternya, seperti: (1) Dosen dan distribusi beban tugas termasuk pembimbing akademik, pembimbing dan Penguji Tugas Akhir, pembimbing PKL/Magang, dan pendamping Kunjungan Industri; (2) Dosen luar biasa dan dosen tamu; (3) Ruang kuliah dan meubelair beserta fasilitasnya; (4) Ruang praktik, permesinan atau peralatan praktik, dan bahan praktikum; (5) Ujian tengah dan akhir semester; (6) Sidang Tugas Akhir/Skripsi; (7) Test Kemampuan Berbahasa Inggris; dan (8) Uji Kompetensi keahlian dan profesi.
- 2) Memperbaiki dan meningkatkan kualitas penerimaan mahasiswa baru, melalui: (1) pemberian kesempatan kepada seluruh lulusan SLTA/SMK terbaik (rengking 1–10) untuk diundang secara khusus mengikuti pendidikan di Polnep tanpa melalui test; dan (2) memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada lulusan SLTA/SMK untuk mengikuti pendidikan di Polnep melalui jalur Bidik Misi maupun jalur undangan khusus.
- 3) Memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanan pembelajaran, melalui: (1) penyediaan dosen luar biasa dan dosen tamu dari kalangan industri/praktisi/ profesional; (2) penyediaan bahan/materi/ buku ajar untuk seluruh mata kuliah yang diterbitkan dan dapat di akses oleh mahasiswa melalui website www.polnep.ac.id; (3) memberikan kesempatan kepada mahasiswa terutama program Diploma 4 untuk melaksanakan magang diindustri dalam 1 semester dan pengakuan SKSnya; dan (4) menyediakan materi ajar yang mudah dipahami dan enak disimak untuk proses pembelajaran yang menggunakan sistem daring.
- 4) Mengembangkan program pembelajaran melalui: (1) pemutakhiran kurikulum dengan lebih banyak melibatkan stakeholder terutama pengguna lulusan; dan (2) mengembangkan program studi melalui penataan dan peningkatan sistem dan standar mutu sehingga mampu berakreditasi unggul secara nasional dan bahkan internasional;
- 5) Mengembangkan UPT. Bahasa sebagai pusat peningkatan kemampuan berbahasa asing terutama bahasa inggris khususnya untuk mahasiswa dan Dosen, melalui penyediaan sarana dan prasarana dan sumberdaya manusia yang berkualitas tinggi.
- 6) Mengembangkan Lembaga Sertifikasi Profesi sebagai pusat uji kompetensi dan keahlian bersertifikasi yang diakui oleh industri nasional bahkan internasional.
- 7) Meningkatkan kualitas dan kapasitas sarana dan prasarana pembelajaran, melalui: (1) perbaikan dan pengadaan peralatan laboratorium dan bengkel penunjang pembelajaran; (2) penyediaan meubelair pembelajaran; (3) penyediaan ruang kuliah/studio/ ruang laboratorium yang representatif yang didukung dengan sistem dan teknologi yang relevan dan terbaru; (4) penyediaan koleksi perpustakaan baik berupa buku, e-book, jurnal, dan e-jurnal yang dapat di akses secara mudah;
- 8) Memberikan insentif kepada Dosen tetap berupa insentif kelebihan mengajar yang wajar dan adil sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- 9) Mengupayakan penambahan Dosen dalam upaya untuk mengantisipasi kekurangan Dosen yang akan dihadapi Polnep dalam 5 sampai 10 tahun mendatang yang dikarenakan banyak yang pensiun;

2. Bidang Kemahasiswaan

- 1) Meningkatkan kualitas dan kapasitas Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), melalui: penambahan bantuan dana atau modal usaha kepada mahasiswa yang berminat mengikuti PMW dengan memanfaatkan dana bergulir yang dikembalikan sebagai tambahan bantuan dana atau modal usaha ditahun berikutnya.
- 2) Mengupayakan secermat dan setepat mungkin pendistribusian beasiswa Bidik Misi adalah untuk mahasiswa yang memiliki latar belakang ekonomi kurang mampu dan sangat berminat untuk melanjutkan studi di Polnep;

3. Bidang Kerjasasama

- 1) Mengembangkan dan membina jejaring kerjasama terinstitusi dengan industri dan lembaga pemerintah dalam rangka: (1) memfasilitasi mahasiswa melaksanakan PKL, Magang,

Kunjungan Industri, dan rekrutment tenaga kerja lulusan Polnep; dan (2) mengupayakan bantuan biaya pendidikan atau beasiswa untuk mahasiswa Polnep dari BUMN/BUMS (CSR); dan (3) memfasilitasi kegiatan-kegiatan pengembangan program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya benchmarking (banding mutu) untuk perbaikan mutu pendidikan Polnep.

- 2) Meningkatkan jejaring antar alumni untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas survei alumni sehingga akurasi survei semakin tepat dan baik.
4. Bidang Penjaminan Mutu
 - 1) Mengupayakan penjaminan, pengendalian dan pengawasan mutu yang lebih baik, agar: (1) seluruh proses pembelajaran, harus dan wajib dilaksanakan sesuai dengan sistem penjaminan mutu yang sudah ditetapkan; dan (2) seluruh keluaran proses pembelajaran harus sesuai dengan standar mutu yang sudah ditetapkan.
 - 2) Mengupayakan sepenuhnya agar pelaksanaan mutu berjalan sesuai dengan siklus dan jadwal sistem penjaminan mutu, sehingga permasalahan yang dihadapi yang berkaitan dengan mutu dalam bidang pembelajaran dapat diantisipasi sedini mungkin.
 - 3) Mengupayakan seoptimal mungkin agar seluruh program studi, secara bertahap meningkatkan sistem dan standar mutu agar dapat memenuhi standar akreditasi internasional.
5. Bidang Administrasi Umum dan Keuangan
 - 1) Mengupayakan secara optimum, agar pengadaan atau penyediaan sumber daya seperti bahan praktikum dan bahan habis pakai lainnya untuk mendukung pembelajaran tersedia tepat waktu seperti yang diusulkan;
 - 2) Mengupayakan pembayaran honorarium Dosen luar biasa dan dosen tamu dan biaya lainnya yang dibebankan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dapat dilakukan secara tepat waktu;
 - 3) Mengupayakan seluruh sumber daya penunjang tersedia, seperti: (1) Daya Listrik, air dan telepon; (2) keamanan, ketertiban, dan kebersihan lingkungan; (3) tenaga penunjang administrasi; dan (4) penunjang lainnya.

IKU-1.2 : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Pengukuran kinerja sasaran kegiatan “Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi” dengan indikator “Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional”, seperti pada tabel 3.A.a.2. di bawah ini.

Tabel 3.A.a.2.1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

IKU-1.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2021	Kinerja 2022			Cap. Terhadap Renstra 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
IKU-1.2.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10,00	10,00	11,79	117,9	16,00	12,43

Sumber: SPASIKITA 2022

Berdasarkan tabel 3.A.a.2.1. di atas, Progress/Kegiatan : mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus masih sama dengan capaian sebanyak 252 mahasiswa, dikarenakan sampai saat ini baru satu program studi yang melaksanakan kegiatan merdeka belajar, dan mahasiswa yang meraih prestasi ditingkat nasional sebanyak 80 mahasiswa sehingga jika dikalkulasikan realisasi $(252+80)/6337 \times 100 = 3,66\%$ sehingga capaian kinerja pada triwulan ketiga adalah 3,66% /target perjanjian kinerja 10% - 19,89% sedangkan capaian pada triwulan keempat adalah 0%.

Berdasarkan tabel 3.A.a.2.1. di atas, kinerja tahun 2022 hanya mencapai 11,79% atau sekitar 117,9% dari target yang diinginkan.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU-1.2, terdiri dari:

1. Kegiatan dengan aktivitas Workshop Penyusunan Proposal Program Kreatifitas Mahasiswa

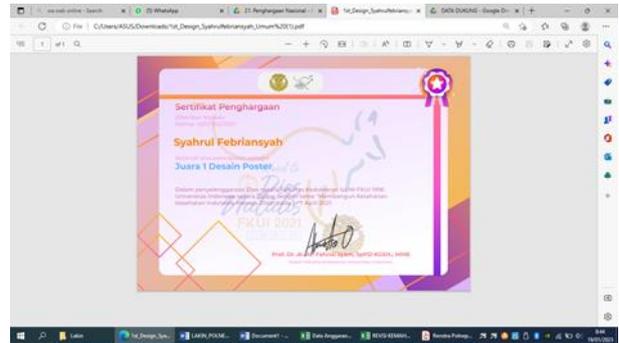
Kegiatan workshop penyusunan proposal program kreatifitas mahasiswa tidak hanya berfungsi terhadap program kreatifitas mahasiswa, juga berfungsi terhadap program pemberdayaan masyarakat desa.

Program kreatifitas mahasiswa tahun 2022, berhasil meloloskan 44 karya program kreatifitas mahasiswa dengan melibatkan 44 orang mahasiswa, sedangkan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa, tahun 2022 berhasil meloloskan 44 karya program pemberdayaan masyarakat desa dengan melibatkan 44 orang mahasiswa.

<https://drive.google.com/drive/folders/1AFTERFrHwAF7-5Ye7g58iOgixALnds9g>

2. Kegiatan dengan aktivitas: 1) Pembinaan UKM dan Organisasi Kemahasiswaan, 2) Pemberian Bantuan Biaya Kegiatan Mahasiswa, dan 3) Pengiriman mahasiswa mengikuti Lomba/Kompetisi, berfungsi terhadap pencapaian IKK-1.2, dengan prestasi sebagai berikut:

- 1) Lomba Desain Poster dalam rangka Pekan Seni Mhs (PEKSEMA) di Univ.Bengkulu dengan prestasi Juara 1 dan Juara 2 diikuti 2 dari Prodi mahasiswa dari jurusan Teknik Informatika dan Teknologi Penangkapan Ikan



<https://drive.google.com/drive/folders/1AFTERFrHwAF7-5Ye7g58iOgixALnds9g>

- 2) Lomba Catur Beregu Standar Putra pada PORSENI POLITEKNIK se Indonesia di Banjarmasin dengan Prestasi Juara 1 diikuti 3 orang Mahasiswa dari Prodi D3 Akuntansi, D4 PPP dan D3 Informatika
- 3) Lomba Catur Cepat Perorangan Putra pada PORSENI POLITEKNIK se Indonesia di Banjarmasin
- 4) Lomba Catur Standar Papan 2 Putra pada PORSENI POLITEKNIK se Indonesia di Banjarmasin diikuti 1 mahasiswa dengan prestasi Juara 1 dari Prodi D4 PPP
- 5) Catur Standar Papan 2 Putri pada PORSENI POLITEKNIK se Indonesia di Banjarmasin diikuti 1 mahasiswa dengan prestasi juara 1 dari Prodi D3 Informatika
- 6) Lomba Catur Standar Papan 3 Putra pada PORSENI POLITEKNIK se Indonesia di Banjarmasin di ikuti 1 orang mahasiswa dengan prestasi juara 1 dari Prodi D3 Informatika
- 7) Karate Kumite Under 68kg Putri pada PORSENI POLITEKNIK se Indonesia di Banjarmasin di ikuti 1 orang mahasiswa dengan prestasi juara 1 dari Prodi D4 Akuntansi
- 8) Panjat Tebing Speed Putra pada PORSENI POLITEKNIK se Indonesia di Banjarmasin di ikuti 1 mahasiswa dengan prestasi juara 1 dari prodi D4 Budidaya Tanaman Perkebunan
- 9) Taekwondo Under 63kg Putra pada PORSENI POLITEKNIK se Indonesia di Banjarmasin di ikuti 1 mahasiswa dengan prestasi juara 1 dari Prodi D3 Elektronika
- 10) Tenis Meja Ganda Campuran pada PORSENI POLITEKNIK se Indonesia di Banjarmasin di ikuti 2 mahasiswa dengan prestasi juara 1 dari Prodi D4 Administrasi Negara dan D3 Administrasi Bisnis
- 11) Tenis Meja Tunggal Perorangan Putri pada PORSENI POLITEKNIK se Indonesia di Banjarmasin di ikuti 1 mahasiswa dengan prestasi juara 1 dari Prodi D3 Administrasi Bisnis
- 12) Atletik 100m Putri pada PORSENI POLITEKNIK se Indonesia di Banjarmasin di ikuti 1 orgn mahasiswa dengan prestasi juara 2 dari Prodi D4 Arsitek Bangunan Gedung
- 13) Bola Voli Pasir Putra pada PORSENI POLITEKNIK se Indonesia di Banjarmasin di ikuti 2 mahasiswa dengan prestasi juara 2 dari Prodi D3 Akuntansi dan D3 Administrasi Bisnis
- 14) Panjat Tebing Boulder Putri pada PORSENI POLITEKNIK se Indonesia di Banjarmasin di ikuti 1 mahasiswa dengan prestasi 2 dari Prodi D3 Teknik Sipil PDD Kapuas Hulu



- 15) Pencak Tunggal Atraksi Putri pada PORSENI POLITEKNIK se Indonesia di Banjarmasin di ikuti 1 mahasiswa dengan prestasi juara 2 dari Prodi D4 Perencanaan Perumahan dan Pemukiman
 - 16) Solo Song Pop Putri pada PORSENI POLITEKNIK se Indonesia di Banjarmasin di ikuti 1 mahasiswa dengan prestasi juara 2 dari Prodi D4 Budidaya Tanaman Perkebunan
 - 17) Taekwondo Pomsae Mix pada PORSENI POLITEKNIK se Indonesia di Banjarmasin di ikuti 1 mahasiswa dengan prestasi juara 2 dari Prodi D3 Akuntansi
 - 18) Atletik 200m Putri pada PORSENI POLITEKNIK se Indonesia di Banjarmasin di ikuti 1 mahasiswa dengan prestasi juara ke 3 dari prodi D4 Arsitek Bangunan Gedung
 - 19) Bola Voli Pasir Putri pada PORSENI POLITEKNIK se Indonesia di Banjarmasin di ikuti 2 mahasiswa dengan prestasi juara 3 dari Prodi D3 Akuntansi dan D3 Arsitektur;
 - 20) Bulutangkis Beregu Putri pada PORSENI POLITEKNIK se Indonesia di Banjarmasin di ikuti 3 mahasiswa dengan prestasi juara 3, 2 dari Prodi D4 Administrasi Negara dan 1 Prodi D4 Akuntansi;
 - 21) Bulutangkis Tunggal Perorangan Putri pada PORSENI POLITEKNIK se Indonesia di Banjarmasin dengan prestasi juara 3 dari Prodi D4 Akuntansi
 - 22) Catur Kilat Perorangan Putra pada PORSENI POLITEKNIK se Indonesia di Banjarmasin di ikuti 1 mahasiswa dengan prestasi juara 3 dari Prodi D4 Perencanaan Perumahan dan pemukiman
 - 23) Karate Kata Beregu Putri pada PORSENI POLITEKNIK se Indonesia di Banjarmasin di ikuti 2 mahasiswa dengan prestasi juara 3 dari Prodi D3 Akuntansi;
<https://drive.google.com/drive/folders/1AFTERFrHwAF7-5Ye7g58iOgixALnds9g>
 - 24) Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (PPMD), mahasiswa Polnep yang lolos seleksi nasional berjumlah 2 proposal dengan melibatkan 40 mahasiswa.
 - 25) Program Kreatifitas Mahasiswa, jumlah 2 proposal yang lolos seleksi secara nasional dan melibatkan 3 mahasiswa dari berbagai program studi.
<https://drive.google.com/drive/folders/1AFTERFrHwAF7-5Ye7g58iOgixALnds9g>
3. Kegiatan dan aktivitas Magang mahasiswa di industry merupakan kegiatan dalam cakupan komponen Proses Belajar Mengajar di Rincian Output (RO) Layanan Pendidikan. Kegiatan magang di tahun 2022, dilaksanakan oleh program studi Perencanaan Perumahan dan Pemukiman D4.
<https://sipil.polnep.ac.id/wp-content/uploads/2022/01/DATA-PKL-MAGANG-2022.pdf>

Disamping kegiatan penunjang tersebut di atas, permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan target yang ingin dicapai, mencakup beberapa faktor penghambat, masalah utama adalah Pandemi Covid-19:

1. mengakibatkan: 1) ruang gerak Polnep dan mahasiswa dalam mengikuti kejuaraan atau kompetisi ditingkat nasional menjadi terhambat; dan 2) penyelenggaraan kompetisi/ lomba baik ditingkat nasional maupun internasional berkurang drastis sebagai imbas dari pandemi covid-19.
2. Sebagian besar industry menerapkan standar ketat, sehingga sangat sulit menerima tamu atau kunjungan dari luar, apalagi mahasiswa magang.

Untuk memperkuat atau meningkatkan persentase mahasiswa berprestasi minimal di tingkat nasional dan persentase mahasiswa menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus, maka perlu dilakukan perbaikan-perbaikan untuk mengantisipasi permasalahan yang akan timbul dikemudian hari, yaitu:

1. Bidang Kemahasiswaan: 1) mengupayakan semaksimal mungkin pembinaan dan pengembangan UKM dan Organisasi Mahasiswa yang keluarannya harus berfungsi secara maksimal terhadap hasil atau outcome peningkatan prestasi mahasiswa dalam berbagai bidang, baik bidang akademik maupun non akademik minimal ditingkat nasional; 2) Bersama bidang akademik khususnya Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, meningkatkan kualitas dan kapasitas kegiatan kemahasiswaan dalam bidang penalaran seperti program kreatifitas mahasiswa, program pemberdayaan masyarakat desa, dan sebagainya melalui peningkatan kualitas dan kapasitas workshop penyusunan proposal dan methodologi pelaksanaan program kreatifitas mahasiswa, program pemberdayaan masyarakat desa.

2. Bidang Akademik: mengupayakan kegiatan mahasiswa di luar kampus khususnya magang mahasiswa di industri dapat diikuti oleh seluruh program studi terutama program studi program Diploma 4.
3. Bidang Kerjasama: mengupayakan tersedianya informasi dan komunikasi dari industri yang menerima mahasiswa magang dengan waktu tertentu.

a. Sasaran Kegiatan 2: Meningkatkan kualitas dosen perguruan tinggi

Keberhasilan dan kegagalan sasaran Meningkatkan kualitas dosen perguruan tinggi (SK-2), diukur dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu:

- (IKU-2.1) *Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir;*
- (IKU-2.2) *Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat; kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; dan*
- (IKU-2.3) *Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.*

IKU-2.1 : Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir.

Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain sebanyak 40 orang, yang berkegiatan QS100 sebanyak nol, jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak 8 orang dan jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 19 orang sehingga realisasi capaian 67 dosen/294 jumlah dosen x 100 = 22,79% sehingga pada triwulan ke tiga capaian target kinerja adalah $22,79/15\% = 151,93\%$, sedangkan capaian pada triwulan keempat adalah 0%.

Tabel 3.A.a.3.1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

IKU-2.1. Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2021	Kinerja 2022			Cap. Terhadap Renstra 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
IKK-2.1	Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	%	15,00	15,00	41,4	276	25,00	91,16

Sumber: SPASIKITA 2022

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU-2.1 mencakup:

1. Menunjuk dan menugaskan Dosen sebagai pembina UKM dan Organisasi Kemahasiswaan;
2. Menugaskan Dosen menjadi pembimbing mahasiswa yang lolos proposal Program Kreativitas Mahasiswa dan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa;
3. Memberikan ijin kepada Dosen sebagai praktisi di dunia industri.

Adapun permasalahan atau faktor penghambat dalam merealisasikan target IKU-2.1, adalah:

1. Data dan informasi Dosen yang melaksanakan tridharma masih sangat minim, terutama yang menjadi praktisi di dunia industri;
2. Padatnya beban kerja Dosen dalam bidang pendidikan khususnya pembelajaran, berakibat pada minimnya waktu Dosen dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam bidang kemahasiswaan;

3. Pandemi Covid-19, menjadi salah satu penghalang terbesar dalam interaksi antara Dosen pembimbing kemahasiswaan dengan mahasiswa.

Untuk memperkuat atau meningkatkan kualitas dosen khususnya yang berkegiatan tridharma di luar kampus atau membimbing mahasiswa untuk berprestasi ditingkat nasional dan internasional, maka perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan mencakup:

1. Bidang Akademik: 1) Mengupayakan tersusunnya Direktori Dosen dan dapat di akses dan di update oleh Dosen sendiri melalui website www.polnep.ac.id sehingga masyarakat dapat mengetahui kualifikasi, kepakaran, dan kegiatan tridharma Dosen di dalam dan di luar kampus; dan 2) Memberikan kebebasan Dosen dalam menjalankan tridharma di luar kampus khususnya menjadi praktisi di industri dengan memperhatikan rambu-rambu atau peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Bidang Kemahasiswaan: melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan bimbingan kepada Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan;
3. Bidang Kerjasama: melakukan sosialisasi, promosi dan publikasi keseluruhan industri yang relevan tentang potensi sumberdaya Polnep yang potensial khususnya Dosen yang dapat digunakan sebagai praktisi atau profesional.

IKU-2.2 : Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat; kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Capaian telah mencapai 156,46% telah melampaui dari yang ditargetkan dirjen vokasi/satker pusat dengan perhitungan dosen berkualifikasi S3 sebanyak 27 orang, yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sebanyak 65 orang dan yang berasal dari kalangan praktisi profesional dunia industri atau dunia kerja sebanyak 11 orang sehingga realisasi tercapai = $(103 \text{ orang} / 299 \text{ jumlah total dosen} \times 100\% = 34,45\%$ sehingga capaian target kinerja pada triwulan ketiga adalah 187,09%, sedangkan pada triwulan ke empat capaiannya adalah 0%

Tabel 3.A.a.3.2. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

IKU-2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat; kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2021	Kinerja 2022			Cap. Terhadap Renstra 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
IKU-2.2.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat; kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	30,00	32,00	59,87	187,09	50,00	84,36

Sumber: SPASIKITA 2022

Jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra tahun 2020-2024 yang mencapai 50%, maka kinerja tahun 2022 sudah mencapai 84,36%.

Kegiatan yang dilakukan dalam mendukung ketercapaian IKU-2.2, adalah sebagai berikut:

1. Pemberian bantuan biaya pendidikan S3 untuk Dosen;
2. Pengiriman Dosen mengikuti Pelatihan/ Workshop;

Kendala atau faktor penghambat dalam mewujudkan ketercapaian IKU-2.2, adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan bersertifikasi keahlian/profesi untuk Dosen yang sudah direncanakan, dibatalkan oleh penyelenggara sebagai akibat dari pandemi Covid-19;
2. Masih minimnya minat Dosen untuk melanjutkan studi S3, terutama dalam bidang teknik.

Untuk mengantisipasi permasalahan atau faktor penghambat tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan dan antisipatif sebagai berikut:

1. Bidang Akademik: 1) memberikan kesempatan kepada Dosen baru terutama yang berumur masih muda untuk melanjutkan studi kejenjang S3 melalui beasiswa dari negara atau negara Donor

- lainnya; 2) Mengupayakan dan memberikan kesempatan kepada Dosen untuk mengikuti pelatihan bersertifikasi keahlian atau profesi yang diakui secara nasional atau internasional.
2. Bidang Kerjasama: Mengupayakan dan memfasilitasi kebutuhan Dosen dari kalangan industri/praktisi/profesional untuk menjadi Dosen tetap Polnep berdasarkan ketentuan yang berlaku.

IKU-2.3 : Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Sampai dengan triwulan keempat masih sama dengan capaian triwulan ketiga jumlah karya dosen melalui indek scopus mencapai 6, jumlah karya terapan mencapai 0, dan karya seni 0 dikarenakan di Politeknik Negeri Pontianak tidak ada prodi yang berlatar belakang seni dan budaya. Kutipan karya ilmiah mencapai 1027 kutipan melalui aplikasi Sim SINTA Jika diakumulasikan jumlah keluaran penelitian scopus dan pengabdian kepada masyarakat karya dibagi jumlah dosen ($6/302 = 0.020$) maka akan teralisasi sebesar 0.020, namun pada triwulan ke empat realisasi capaiannya adalah 0 dikarenakan tidak ada perubahan dalam mencapai target.

Tabel 3.A.a.3.3. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

IKU-2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2021	Kinerja 2022			Cap. Terhadap Renstra 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
IKU-2.3.	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	0,10	0,25	20,00	0,18	11,11

Sumber: SPASIKITA 2022

Jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra tahun 2020-2024 yang mencapai 0,18, maka kinerja tahun 2022 baru mencapai 20%.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung kinerja tahun 2022, adalah:

1. Penelitian, mencakup aktivitas: 1) sosialisasi dan workshop penyusunan proposal penelitian; 2) seleksi proposal penelitian; 3) pelaksanaan penelitian; 4) seminar dan publikasi hasil penelitian; 5) monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian.
2. Pengabdian Kepada Masyarakat, men-cakup aktivitas: 1) Sosialisasi penyusunan-an proposal PKM; 2) seleksi proposal PKM; 3) Pelaksanaan PKM; 4) Seminar dan publikasi hasil PKM; dan 5) Monitoring dan Evaluasi PKM.

Permasalahan atau faktor penghambat yang berakibat minimnya realisasi dan capaian kinerja IKK-2.3 tahun 2022, terdiri:

1. Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional, akar masalahnya mencakup: 1) SDM dalam hal ini adalah Dosen yang melakukan penelitian belum memiliki kepercayaan yang tinggi dalam mempublikasikan keluaran penelitiannya melalui jurnal internasional atau jurnal internasional bereputasi; 2) Sarana dan Prasarana, khususnya laboratorium uji tempat dimana Dosen melakukan pengujian penelitian belum terakreditasi atau bersertifikasi SNI ISO/IEC 17025:2008, sehingga hasil penelitian atau pengujian belum dapat dibandingkan atau menjadi rujukan; dan 3) Dokumen dan Sistem, dalam hal ini pedoman penelitian belum mensyaratkan bahwa keluaran penelitian harus sudah bisa diterapkan dan/ dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional.
2. Kerjasama berbasis riset atau pengabdian kepada masyarakat, sangat minim hal ini dikarenakan beberapa faktor, yaitu: 1) Belum dibentuknya kelompok studi yang anggotanya para peneliti lintas ilmu bahkan lintas institusi; 2) Proposal penelitian kerjasama yang ditujukan kepada lembaga pemerintah dan non pemerintah sangat minim, sehingga penelitian terapan yang langsung bisa dimanfaatkan menjadi sangat minim.

Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, maka strategi yang harus dilakukan mencakup:

1. Bidang Akademik

- 1) Mengupayakan SDM penelitian, dalam hal ini Dosen sebagai peneliti: (1) mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas penelitian secara rutin, dan (2) mengikuti seminar dan simposium keilmuan dalam skala nasional dan internasional.
- 2) Mengupayakan agar laboraorium uji yang dimiliki bersertifikat SNI ISO/IEC 17025:2008 dan menjadi laboratorium rujukan;
- 3) Mengupayakan agar sistem penelitian terutama yang masuk dalam pedoman penelitian Polnep dapat memacu atau memotivasi peneliti agar keluaran penelitian dapat diterbitkan di jurnal yang terindek nasional dan internasional (rekognisi internasional);
- 4) Mengembangkan jurnal yang diterbitkan di Polnep agar dapat terakreditasi oleh BAN-PT, sehingga keluaran penelitian dapat diterbitkan. Setidak-tidaknya 30%-40% dari kapasitas jurnal terakreditasi merupakan keluaran penelitian Polnep.
- 5) Merintis pembentukan Kelompok peneliti dalam hal ini Kelompok Studi yang tugasnya antara lain adalah menyusun proposal penelitian kerjasama dan melaksanakan penelitian kerjasama baik dengan lembaga pemerintah maupun non pemerintah.

2. Bidang Kerjasama

Mengkoordinasikan usulan proposal kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada institusi pemerintah atau non pemerintah dalam agenda tindaklanjut MoU yang disusun bidang kerjasama.

b. Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran “meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran”, diukur dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKU), yaitu:

- (IKU-3.1) *Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra;*
- (IKU-3.2) *Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi;*
- (IKU-3.3) *Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.*

IKU-3.1 : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Jumlah program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sudah mencapai 22 program studi dari program studi yang ada di Politeknik Negeri Pontianak, sehingga capaian pada Triwulan ke tiga mencapai 224,49% dengan perhitungan Realisasi 81,82% sehingga capaian sampai dengan triwulan ketiga adalah $81,82\%/35\% = 233,77$ sedangkan capaian pada triwulan keempat adalah 0%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2020-2024, maka kinerja tahun 2022 mencapai 130,95%.

Tabel 3.A.a.4.1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022
IKU-3.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2021	Kinerja 2022			Cap. Terhadap Renstra 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
IKU-3.1.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35,00	35,00	81,82	233,77	60,00	130,95

Sumber: SPASIKITA 2022

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU-3.1 adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan meningkatkan jejaring kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah, baik itu kerjasama berbasis pendidikan maupun kerjasama berbasis riset. Di tahun 2022 kerjasama tersebut diikat dengan perjanjian kerjasama berjumlah 35 MoU/MoA, dan yang sudah ditindaklanjuti menjadi kerjasama berjumlah 11 (berdasarkan SPK), dengan melibatkan 22 (dua puluh dua) program studi.

(<https://drive.google.com/drive/folders/1TpPaaqemXDR8nKVceWsaL4pndLud6Llh?usp=sharing>)

2. Untuk meningkatkan kompetensi lulusan, Polnep mengembangkan Lembaga Sertifikasi Profesi, yang bekerjasama dengan lembaga-lembaga asosiasi dan profesi seperti BNSP. Sertifikasi kompetensi dan profesi yang dikembangkan di LSP Polnep adalah sertifikasi yang relevan dengan program studi dan kebutuhan dunia kerja.

Dalam mewujudkan IKU-3.1, permasalahan atau faktor penghambat yang ditemui mencakup:

1. Tahun 2022 masih dalam kondisi masa pandemi Covid-19, hampir seluruh lembaga baik pemerintah maupun non pemerintah menerapkan standar ketat dimasa pandemi, sehingga menghambat aktivitas atau kegiatan kerjasama yang akan dilakukan;
2. Promosi dan publikasi sumberdaya potensial yang dimiliki oleh program studi, belum dioptimalkan untuk menarik kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun non pemerintah, terutama dalam kerjasama berbasis riset dan pengabdian kepada masyarakat;

Untuk mengantisipasi masalah atau faktor penghambat tersebut, maka strategi yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan jaringan kerjasama sambil mempromosikan seluruh sumberdaya potensial yang dimiliki program studi sebagai upaya untuk menarik minat lembaga pemerintah dan non pemerintah melakukan kerjasama;
2. Secara berkala dan berkelanjutan melakukan temu wicara, audiensi dan bahkan seminar kelembagaan dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah sebagai upaya untuk saling memahami tentang kekurangan dan kelebihan yang dimiliki serta mengupayakan kerjasama dalam bidang-bidang yang diperlukan.
3. Mengembangkan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dengan meningkatkan kerjasama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi serta Asosiasi Profesi yang ada baik nasional maupun internasional.

IKU-3.2 : Persentase mata kuliah S1 dan · D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

Polnep menyelenggarakan 28 program studi, yang terdiri dari 22 program studi di kampus utama, dan 8 program studi di PDD dan PSDKU. Ketiga puluh program studi tersebut terdiri-dari 1 (satu) program studi Diploma 1 (D1), 18 (delapan belas) program studi Diploma 3 (D3) dan 9 (sembilan) program studi Diploma 4 (D4).

Berdasarkan prinsip awal pendidikan Politeknik, distribusi mata kuliah praktik atau yang menggunakan pemecahan kasus dan kelompok berbasis proyek mencapai 45%-50%, belum termasuk kegiatan pembelajaran mandiri atau inisiatif mahasiswa sendiri. (data dan informasi mata kuliah dapat dilihat di www.psi.polnep.ac.id/)

Tabel 3.A.a.4.2. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

IKU-3.2. Persentase mata kuliah S1 dan · D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2021	Kinerja 2022			Cap. Terhadap Renstra 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
IKU-3.2.	Persentase mata kuliah S1 dan · D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	NA	35,00	42,31	120,88	55,00	39,38

Sumber: SPASIKITA 2022

Progress/Kegiatan: prosentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) sampai dengan triwulan ke tiga baru mencapai 61,89%, sedangkan realisasi nya baru mencapai 22 % dengan perhitungan 180 mata kuliah case method/1108 jumlah mata kuliah = 16,24% sehingga capaian sampai dengan triwulan ketiga $16,24\%/35\% = 46,4\%$ sedangkan capaian pada triwulan keempat adalah 0%.

Dalam merealisasikan target IKU-3.2, permasalahan yang dihadapi mencakup beberapa faktor penghambat, yaitu salah satunya adalah pelaksanaan pembelajaran beberapa mata kuliah yang menggunakan pemecahan kasus (case method) oleh beberapa program studi tidak dilaporkan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka Polnep akan melakukan aktivitas antisipatif, yaitu: (1) menginventarisasi mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus; (2) mengeksposes seluruh muatan mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ke dalam website www.polnep.ac.id sehingga dapat di akses dengan mudah oleh mahasiswa.

IKU-3.3 : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan: sampai triwulan keempat belum ada program studi yang terakreditasi atau bersertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah.

Dalam mewujudkan Polnep berakreditasi atau bersertifikat internasional, Polnep sebenarnya sudah merintis sejak tahun 2018, yaitu dengan menjalin kerjasama dengan Politeknik Muka Sarawak (<https://www.brin.go.id/polnep-tingkatkan-kerjasama-dengan-politeknik-muka-sarawak/>) dan kerjasama dengan Management & Science Univeristy (MSU) Malaysia (<https://pmb.polnep.ac.id/international-class-program-icp/>).

Salah satu kegiatan kerjasama terutama dengan MSU Malaysia, adalah dengan membuka POLNEP-MSU Internasional Class Program, dengan program studi yang ditawarkan adalah: (1) Teknik Mesin; (2) Akuntansi; (3) Administrasi Bisnis; dan (4) Teknik Informatika. Dari sejak program dibuka tahun 2018, program studi yang masih melaksanakan program ini, adalah Teknik Informatika dan Administrasi Bisnis.

Tabel 3.A.a.4.3. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

IKU-3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2020	Kinerja 2022			Cap. Terhadap Renstra 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
IKU-3.3.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	-	2,50	-	-	10,00	-

Sumber: SPASIKITA 2022

Untuk mewujudkan IKU-3.3 di atas, maka langkah-langkah strategis yang harus diambil kedepan mencakup:

1. Bidang Akademik

- 1) Melakukan benchmark dengan perguruan tinggi nasional khusus Politeknik yang sudah memiliki program studi berakreditasi atau bersertifikasi internasional;
- 2) Mengupayakan peningkatan kemampuan berbahasa asing terutama bahasa inggris untuk dosen, agar mudah melakukan kegiatan pertukaran Dosen dengan universitas atau politeknik di luar negeri yang sudah memiliki program studi berakreditasi internasional;
- 3) Mengupayakan dan mendorong Dosen yang menulis buku ajar dan menerbitkan secara nasional baik itu dalam Bahasa Indonesia maupun dalam Bahasa Inggris;

- 4) Mendorong Dosen untuk menyusun atau membuat materi ajar yang menarik dan berbasis TIK, mudah dipahami dan mudah diakses melalui website www.polnep.ac.id
 - 5) Meningkatkan kemampuan Dosen dalam menulis karya ilmiah yang dapat diterbitkan dan terindeks internasional;
 - 6) Memperbaharui dan merumuskan kebijakan mutu, sistem dan standar mutu yang dapat diakui secara internasional.
2. Bidang Kerjasama
Mengupayakan kerjasama dengan perguruan tinggi khususnya Politeknik yang sudah memiliki program studi terakreditasi internasional baik didalam negeri maupun di luar negeri;
3. Bidang Pengawasan, Pengendalian dan Evaluasi Mutu
- 1) Menginventarisasi program studi yang sudah memenuhi standar minimal akreditasi internasional;
 - 2) Menyusun dan merancang pilot project untuk beberapa program studi yang akan diajukan untuk diakreditasi internasional;
 - 3) Menyusun dan menginventarisasi seluruh kebutuhan dan persyaratan program studi berakreditasi internasional.

c. Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran “Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi”, diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja kegiatan, yaitu: (IKU-4.1) Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB; dan (IKU-4.2) Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93.

IKU-4.1 : Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB

Pada penyusunan SAKIP nilai yang dicapai oleh Politeknik Negeri Pontianak adalah 1, Perencanaan Kinerja mendapat nilai 22,79 % dari bobot penilaian 30% sehingga nilai yang dicapai masuk dalam kategori BB (75,97), 2. Pengukuran Kinerja mendapat nilai 18,28% dari bobot penilaian 25% sehingga nilai yang dicapai masuk dalam kategori BB (73,12), 3. Pelaporan Kinerja mendapat nilai 12,19% dari bobot penilaian 15%, sehingga nilai yang dicapai masuk dalam kategori A (81,27) 4. Evaluasi Kinerja mendapat nilai 5,50% dari bobot penilaian 10% sehingga nilai yang dicapai masuk dalam kategori CC (55), 5. Pencapaian sasaran/Kinerja organisasi mendapat nilai 8,25% dari bobot penilaian 20% sehingga nilai yang dicapai masuk dalam kategori C (41,25). Melihat dari faktor penilaian rata rata predikat sakip bahwa evaluasi Kinerja dan Pencapaian sasaran kinerja organisasi masih jauh dari target yang ditargetkan oleh satker pusat.

Tabel 3.A.a.5.1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022
IKU-4.1. Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2021	Kinerja 2022			Cap. Terhadap Renstra 2020-2024	
				Target	Realisasi	Cap	Target	Cap
IKU-4.1.	Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	BB	BB	BB	BB

Sumber: SPASIKITA 2022

Berdasarkan tabel di atas, maka kinerja tahun 2022 terealisasi 79,60 atau hanya mencapai 99,5% dari target 80,00, dan jika dibandingkan dengan kinerja tahun 2021 maka kinerja 2022 mengalami kenaikan 15,62%, sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2020-2024, maka kinerja 2022 baru mencapai 99,5%.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU-4.1, adalah: (1) Operasional Pengawasan dan Pemeriksaan Internal; (2) Pembayaran Honorarium Tenaga Kependidikan Tetap non PNS; (3) Penyelenggaraan Operasional Kantor; (4) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran; (5) Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/

Organisasi; (6) Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan; (7) Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan; (8) Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan; (9) Gaji dan Tunjangan; dan (10) Operasional dan Pemeliharaan Kantor.

Permasalahan yang dihadapi tidak tercapainya target kinerja di tahun 2022, disebabkan beberapa faktor, yaitu:

1. Kinerja Organisasi yang ditunjukkan oleh pencapaian sasaran kinerja organisasi yang diperjanjikan sebagian masih di bawah target, hal ini disebabkan beberapa faktor, yaitu:

1) Faktor Eksternal, yaitu tahun 2022 masih dalam masa kondisi Pandemi Covid-19 sehingga beberapa kegiatan dan aktivitas yang berkaitan dengan target indikator kinerja menjadi terhambat.

2) Faktor Internal, mencakup beberapa faktor penghambat, yaitu:

Perubahan organisasi dan tata kerja, dengan dihapuskannya jabatan dan unit eselon III dan IV dengan hanya mempertahankan 1 (satu) jabatan eselon IV yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha menjadi satu kendala yang cukup besar dalam sistem tata kerja di Polnep.

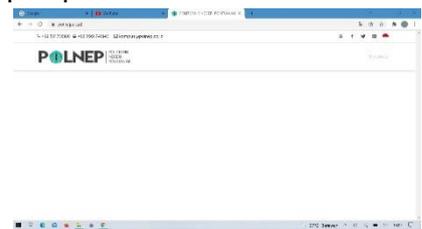
Kendala tersebut disebabkan, perubahan sistem dan standar prosedur dalam setiap proses layanan atau keluaran yang ingin dihasilkan, sementara itu Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang ada sekarang hanya mengakomodir pekerjaan layanan administratif di bidang perencanaan dan penganggaran, persuratan dan arsip, kepegawaian hukum dan tata laksana, keuangan, BMN, kerumahtanggaan, keamanan dan ketertiban lingkungan. Bagaimana dengan pekerjaan administratif yang dulu dilakukan oleh Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan?.

Belum adanya kepastian akan organisasi dan tata kerja dalam bentuk Peraturan atau Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi berakibat belum diperbaikinya Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah Generik Ketatausahaan di lingkungan Polnep.

Dengan belum adanya perubahan POS AP Bidang Ketatausahaan, berakibat pada ketidakpatuhan atau ketidakdisiplinan pelaksanaan program kegiatan dan anggaran dalam menyampaikan laporan, sehingga pengelolaan data kinerja menjadi terhambat dan tidak lancar;

2. Evaluasi Kinerja, belum ditindaklanjuti sebagaimana rekomendasi yang tertuang didalam Lakip/Lakin sebelumnya, sehingga setiap pelaporan selalu menemukan masalah yang sama atau berulang;

3. Website resmi Polnep (www.polnep.ac.id) sebagai basis untuk verifikasi data, khususnya untuk keperluan penilaian Sakip oleh Kementerian sering mengalami kendala, dan saat ini (tanggal 25 Januari 2022) recovery database belum berhasil diperbaiki, dikarenakan hard disk server mengalami kerusakan.



Agar permasalahan tersebut dapat diantisipasi secepat dan seakurat mungkin, maka perlu diambil strategi sebagai berikut:

1. Bidang Akademik

1) Memperbaiki Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah Generik Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, yang mencakup generik Akademik dan Kemahasiswaan, yang mencakup: (1) POS AP Bidang Pembelajaran; (2) POS AP Bidang Penelitian; (3) POS AP Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat;

2) Mengekspos seluruh POS AP dibidang akademik melalui website resmi Polnep (www.polnep.ac.id) agar dapat diakses oleh stakeholder;

3) Memperbaiki dan mengupayakan seluruh kebijakan akademik dirumuskan berdasarkan bahan-bahan rumusan dan evaluasi yang dilakukan oleh setiap satuan unit kerja bidang akademik di lingkungan Polnep serta mendokumentasikan seluruh proses perumusan di dalam naskah dinas dan risalah rapat resmi bidang akademik

- 4) Memperbaiki dan mengupayakan laporan kinerja di bawah koordinasi bidang akademik tersampaikan tepat waktu, dan diekspos melalui website masing-masing satuan unit kerja yang ada di www.polnep.ac.id
2. Bidang Administrasi Umum dan Keuangan
 - 1) Meningkatkan koordinasi dengan induk organisasi dalam hal ini Kemendikbudristek, tentang usulan perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Polnep;
 - 2) Memperbaiki Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah Generik Ketatausahaan, yang mencakup: (1) POS AP Bidang Perencanaan; (2) POS AP Bidang Keuangan; (3) POS AP Bidang Kepegawaian; (4) POS AP Bidang Ketatalaksanaan; (5) POS AP Bidang Kerumahtanggaan; (6) POS AP Bidang Barang Milik Negara; (7) POS AP Bidang Persuratan dan Kearsipan;
 - 3) Mengusahakan dan mengupayakan seluruh POS AP generik Ketatausahaan di presentasikan dan disosialisasikan oleh Koordinator Tim Kerja dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha serta diekspos melalui website resmi www.polnep.ac.id
 - 4) Memperbaiki dan mengupayakan Laporan Kinerja dibawah koordinasi bidang administrasi umum dan keuangan tersampaikan tepat waktu dan di ekspos di website resmi www.polnep.ac.id
 - 5) Memperbaiki dan mengupayakan seluruh kebijakan bidang administrasi umum dan keuangan dirumuskan berdasarkan bahan-bahan rumusan dan evaluasi yang dilakukan oleh setiap satuan unit kerja dibawah koordinasi bidang administrasi umum dan keuangan di lingkungan Polnep serta mendokumentasikan seluruh proses perumusan di dalam naskah dinas dan risalah rapat resmi bidang administrasi umum dan keuangan;
 - 6) Mengupayakan ketersediaan data server cadangan, bila perlu menggunakan jasa sewa data server sehingga masalah yang sama tidak berulang kembali.
3. Bidang Kemahasiswaan
 - 1) Memperbaiki Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah generik kemahasiswaan, yaitu: POS AP Bidang Kemahasiswaan;
 - 2) Memperbaiki dan mengupayakan seluruh kebijakan bidang Kemahasiswaan dirumuskan berdasarkan bahan-bahan rumusan dan evaluasi yang dilakukan oleh setiap satuan unit kerja di bawah koordinasi bidang Kemahasiswaan di lingkungan Polnep serta mendokumentasikan seluruh proses perumusan di dalam naskah dinas dan risalah rapat resmi bidang Kemahasiswaan;
 - 3) Memperbaiki dan mengupayakan Laporan Kinerja di bawah koordinasi bidang kemahasiswaan tersampaikan tepat waktu dan di ekspos di website resmi www.polnep.ac.id
4. Bidang Kerjasama dan Hubungan Internasional
 - 1) Memperbaiki Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah generik Hubungan Masyarakat, Kerjasama dan Hubungan Internasional, yaitu: (1) POS AP Bidang Hubungan Masyarakat; (2) POS AP Bidang Kerjasama; dan (3) POS AP Hubungan Internasional.
 - 2) Memperbaiki dan mengupayakan seluruh kebijakan bidang Hubungan Masyarakat, Kerjasama dan Hubungan Internasional dirumuskan berdasarkan bahan-bahan rumusan dan evaluasi yang dilakukan oleh setiap satuan unit kerja di bawah koordinasi bidang Hubungan Masyarakat, Kerjasama dan Hubungan Internasional di lingkungan Polnep serta mendokumentasikan seluruh proses perumusan di dalam naskah dinas dan risalah rapat resmi bidang Hubungan Masyarakat, Kerjasama dan Hubungan Internasional.
 - 3) Mengupayakan seoptimal mungkin agar seluruh pemberitaan dan informasi kegiatan baik internal maupun eksternal yang berkaitan dengan Polnep dapat terekspos melalui website www.polnep.ac.id
 - 4) Memperbaiki dan mengupayakan Laporan Kinerja dibawah koordinasi bidang Hubungan Masyarakat, Kerjasama dan Hubungan Internasional tersampaikan tepat waktu dan di ekspos di website resmi www.polnep.ac.id

5. Bidang Penjaminan Mutu
 - 1) Memperbaiki Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah generik Penjaminan Mutu, yaitu: (1) POS AP Bidang Penjaminan Mutu Pembelajaran; dan (2) POS AP Bidang Penjaminan Mutu Institusi/Kelembagaan.
 - 2) Memperbaiki dan mengupayakan seluruh kebijakan bidang Penjaminan Mutu dirumuskan berdasarkan bahan-bahan rumusan dan evaluasi yang dilakukan oleh setiap satuan unit kerja di bawah koordinasi bidang Penjaminan Mutu di lingkungan Polnep serta mendokumentasikan seluruh proses perumusan di dalam naskah dinas dan risalah rapat resmi bidang Penjaminan Mutu.
 - 3) Memperbaiki dan mengupayakan Laporan Kinerja di bawah koordinasi bidang Penjaminan Mutu tersampaikan tepat waktu dan di ekspos di website resmi www.polnep.ac.id
6. Bidang Pengawasan Internal
 - 1) Memperbaiki Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah generik pengawasan internal, yaitu: POS AP Pengawasan Internal.
 - 2) Memperbaiki dan mengupayakan seluruh kebijakan bidang pengawasan internal dirumuskan berdasarkan bahan-bahan rumusan dan evaluasi yang dilakukan oleh setiap satuan unit kerja di bawah koordinasi bidang pengawasan internal di lingkungan Polnep serta mendokumentasikan seluruh proses perumusan di dalam naskah dinas dan risalah rapat resmi bidang pengawasan internal.
 - 3) Memperbaiki dan mengupayakan Laporan Kinerja di bawah koordinasi bidang Pengawasan Internal tersampaikan tepat waktu dan di ekspos di website resmi www.polnep.ac.id

IKU-4.2 : Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

Pada triwulan ke empat Capaian kinerja Politeknik Negeri Pontianak bertambah 14.47% dari capaian pada triwulan ke tiga 75,26 sehingga jumlah capaian sebesar 89.73%, capaian tersebut merupakan hasil rata-rata capaian EKA dan IKPA dari 14 Rincian Output sesuai DIPA Revisi Terakhir.

Tabel 3.A.a.5.2. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022
 IKU-4.2. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 95

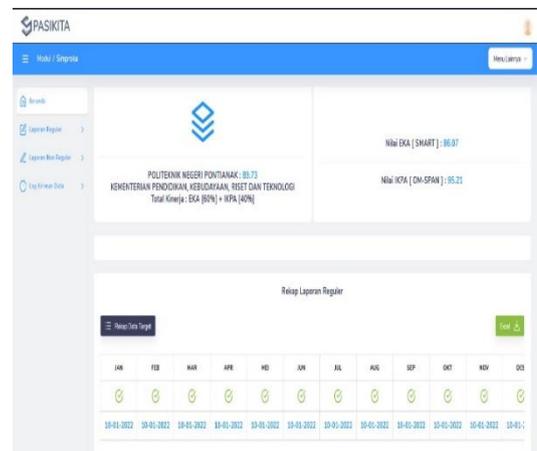
No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2021	Kinerja 2022			Cap. Terhadap Renstra 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
IKU-4.2.	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 95	Nilai	95	95	95,92	100,97	97,00	94,73

Sumber: SPASIKITA 2022

Berdasarkan tabel di atas, kinerja tahun 2022 naik sekitar 0,44 atau 0,49%. Sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2020-2024 baru mencapai 95,92%.

Capaian kinerja IKU-4.2, didukung dengan kegiatan sebagai berikut: (1) Memberikan honorarium pejabat perbendaharaan dan pengelola keuangan; (2) memberikan honorarium pengelola PNBPN; (3) memberikan honorarium Pokja pengadaan barang dan jasa; (4) memberikan honorarium pengelola SAI dan SIMAK BMN; dan (5) memberikan honorarium pengurus dan penyimpan BMN.

Belum tercapainya target yang sudah ditetapkan, disebabkan beberapa masalah, yaitu: Nilai Efisiensi Kinerja Anggaran (EKA) belum mampu



mengangkat Nilai Kinerja Anggaran, hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu: 1) konsistensi dengan bobot 18,2% dengan nilai 84,72; dan 2) nilai efisiensi hanya 62,68.

Faktor penghambat yang mengakibatkan nilai-nilai tersebut tidak cukup mengangkat nilai EKA, adalah: proses revisi DIPA yang disebabkan kebijakan keuangan negara yang berkaitan dengan refocusing akibat pandemi Covid-19 serta penetapan KRO/RO dengan sumber dana dari PNBP ditaging sebagai prioritas nasional, sehingga revisi harus dilakukan di Direktorat Jenderal Anggaran.



B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Politeknik Negeri Pontianak dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 131.296.791.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 124.374.551.652 dengan persentase daya serap sebesar 94,73%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.



2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, Politeknik Negeri Pontianak berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar sebesar 9,69% atau sebesar Rp. 12.961.531.030 dari pagu anggaran Rp. 131.296.791.000. Hasil efisiensi tersebut di lihat pada table berikut:

Tabel 3.B.2. Perhitungan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Tahun 2022

No	Output	Capaian Keluaran (CK)	Pagu Anggaran (PA)	Realisasi Anggaran (RA)	PA x CK	(PA x CK) - RA
1	Gaji dan Tunjangan	100,00%	55.865.190.000	53.457.794.752	55.865.190.000	2.407.395.248
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	100,00%	14.421.012.000	13.694.253.983	14.421.012.000	726.758.017
3	Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	0,00%	0	0	0	0
4	Pendidikan Tinggi Vokasi yang mendukung Kebutuhan Industri	0,00%	0	0	0	0
5	Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	100,00%	2.628.536.000	2.614.988.816	2.628.536.000	13.547.184
6	Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	100,00%	3.799.921.000	3.779.068.256	3.799.921.000	20.852.744
7	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN Vokasi)	100,00%	467.199.000	438.629.300	467.199.000	28.569.700
8	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN Vokasi)	0,00%	0	0	0	0
9	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	100,00%	1.953.903.000	1.907.224.800	1.953.903.000	46.678.200
10	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	100,00%	958.625.000	953.900.000	958.625.000	4.725.000
11	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	100,00%	6.716.021.000	6.328.104.061	6.716.021.000	387.916.939
12	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	75,00%	6.932.838.000	5.531.570.870	5.199.628.500	-1.631.849.495
13	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	100,00%	1.677.967.000	1.677.893.300	1.677.967.000	73.700
14	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	83,33%	3.684.540.000	2.862.728.525	3.070.450.000	-304.020.192
15	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	115%	32.191.039.000	31.170.735.301	36.958.326.683	11.260.883.984
Total			131.296.791.000	124.416.891.964	133.716.779.183	12.961.531.030
					Nilai efisiensi	9,69%
					nilai maks efisiensi 20%, sehingga:	Nilai efisiensi akhir
						9,69%

Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti: Layanan pendidikan pada 28 Program Studi termasuk PSDKU Sanggau/PDD Kapuas Hulu dan dukungan operasional pembelajaran melengkapi sarana pendukung pembelajaran Gedung Terpadu



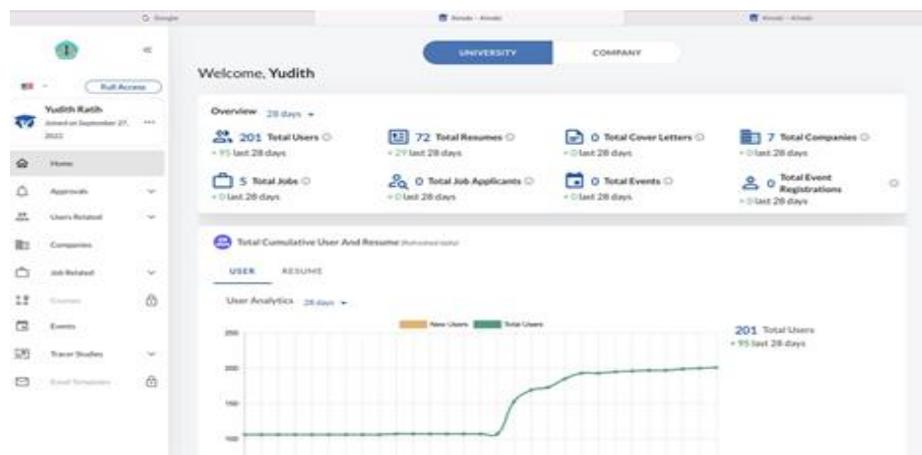
Rp. 12.961.531.030

C. Inovasi, Penghargaan. Dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2022 Politeknik Negeri Pontianak melakukan inovasi sebagai berikut :

- a. Aplikasi Kinobi digunakan dalam bursa kerja dan Tracer Study



- b. Qris digunakan untuk cas less (Pembayaran uang Kuliah memakai barcode)

2. Penghargaan



1. Pada tahun 2022, Politeknik Negeri Pontianak kembali mendapat penghargaan Penilaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LDKL) Tingkat Wilayah Katagori UAPP-W Kecil Lingkup Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perhendaharaan Provinsi Kalimantan Barat.

2. Penghargaan "PDDikti Award 2021". Politeknik Negeri Pontianak Sebagai Perguruan Tinggi Taat Laporan dengan Persentase Pelaporan PDDikti 100% Semester 2020-1 dan 2020-2



<https://www.instagram.com/p/CIGFmncJeSb/>

3. Program Crosscutting/Collaborative

Pada tahun 2022, Politeknik Negeri melakukan program Crosscutting/Collaborative sebagai berikut :

1. Joint Working Grup Indonesia-Perancis, dilaksanakan pada tanggal 28-29 Juni 2022 bertempat Universitas Polytechnique Hauts- de-France, Perancis



https://drive.google.com/drive/folders/1oG26z_y_qMciH-e9HDGr7z1y3is1JLB?usp=share_link

2. Pertukaran Mahasiswa Ke Inggris dan Jerman dilaksanakan pada bulan September 2022 - Februari 2023 bertempat UK: University of Portsmouth & Coventry University, Jerman: IU International University of Applied Science

No	Nama	Asal	Membaca/Ke	Periode	Tempat	Status
1	Shah Al Hafid	43030001	Universitas Padjadjaran Bandung	18 September 2022	University of Portsmouth	Selesai
2	Adhika	43030002	Universitas Indonesia Padang	21 September 2022	Coventry University	Selesai
3	Reza Maulana	43030003	Universitas Negeri Semarang	21 September 2022	University of Portsmouth	Selesai
4	Fahri Hidayat	43030004	Universitas Pendidikan Indonesia	18 Agustus 2022	University of Applied Science	Selesai
5	Arif Nur Fauzi	43030005	Universitas Bina Nusantara	18 Agustus 2022	University of Applied Science	Selesai

https://drive.google.com/drive/folders/1oG26z_y_qMciH-Ee9HDGr7z1y3is1JLB?usp=share_link

- Politeknik Negeri Pontianak menjalin kerjasama dengan kampus terapan (Negeri) di Jerman. Kerjasama ditandatangani Direktur Politeknik Negeri Pontianak Dr. H. M. Toasin Asha, M.Si dan Deggendorf Institute of Technology Jerman Prof. Dr. Peter Sperber yang didampingi Chancellor DIT : Birgit Augustin. Penandatanganan MoU bertempat Gedung E Itmb3 KemendikbudRistekdikti, Selasa, 06 Desember 2022.



https://drive.google.com/drive/folders/1oG26z_y_qMciH-Ee9HDGr7z1y3is1JLB?usp=share_link

- Politeknik Negeri Pontianak menjalin kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu dalam rangka Dukungan pengembangan kerjasama masyarakat terinstitusi <https://drive.google.com/drive/folders/19wDBxYpaVHEfrVRuqFuKJm6zoM9ithcm?usp=sharing>
- Politeknik Negeri Pontianak menjalin kerjasama dengan Balai Pengawasan Obat dan Makanan dalam rangka Dukungan pengembangan kerjasama masyarakat terinstitusi <https://drive.google.com/drive/folders/19wDBxYpaVHEfrVRuqFuKJm6zoM9ithcm?usp=sharing>
- Politeknik Negeri Pontianak menjalin kerjasama dengan Balai Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah XIV Kalimantan Barat dalam rangka Dukungan pengembangan kerjasama masyarakat terinstitusi <https://drive.google.com/drive/folders/19wDBxYpaVHEfrVRuqFuKJm6zoM9ithcm?usp=sharing>
- Politeknik Negeri Pontianak menjalin kerjasama dengan Desa Kumpang Tengah Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak dalam rangka Dukungan pengembangan kerjasama masyarakat terinstitusi <https://drive.google.com/drive/folders/19wDBxYpaVHEfrVRuqFuKJm6zoM9ithcm?usp=sharing>
- Politeknik Negeri Pontianak menjalin kerjasama dengan Pemerintah Propinsi Kalimantan Barat Sinergi Dukungan Pengembangan Kegiatan Perguruan Tinggi dalam rangka meningkatkan Sumber daya Manusia <https://drive.google.com/drive/folders/19wDBxYpaVHEfrVRuqFuKJm6zoM9ithcm?usp=sharing>
- Politeknik Negeri Pontianak menjalin kerjasama dengan BPJS Kesehatan Cabang Pontianak dalam rangka Dukungan pengembangan kerjasama masyarakat terinstitusi <https://drive.google.com/drive/folders/19wDBxYpaVHEfrVRuqFuKJm6zoM9ithcm?usp=sharing>
- Politeknik Negeri Pontianak menjalin kerjasama dengan Unit Pembenihan dan Pendederan Ikan Air Tawar (UPPIAT) Kota Pontianak dalam rangka Dukungan pengembangan kerjasama masyarakat terinstitusi <https://drive.google.com/drive/folders/19wDBxYpaVHEfrVRuqFuKJm6zoM9ithcm?usp=sharing>
- Politeknik Negeri Pontianak menjalin kerjasama dengan PT. Sepanjang Inti Surya Mulia dalam rangka Dukungan pengembangan kerjasama masyarakat terinstitusi <https://drive.google.com/drive/folders/19wDBxYpaVHEfrVRuqFuKJm6zoM9ithcm?usp=sharing>

12. Politeknik Negeri Pontianak menjalin kerjasama PT. Rezeki Kencana dalam rangka Dukungan pengembangan kerjasama masyarakat terinstitusi
https://drive.google.com/drive/folders/19wDBxYpaVHEfrVRuqFuKJm6zoM9ithcm?usp=s_haring
13. Politeknik Negeri Pontianak menjalin kerjasama dengan PT. Bara Karya Sarana dalam rangka Dukungan pengembangan kerjasama masyarakat terinstitusi
https://drive.google.com/drive/folders/19wDBxYpaVHEfrVRuqFuKJm6zoM9ithcm?usp=s_haring
14. Politeknik Negeri Pontianak menjalin kerjasama dengan PT. Kalimantan Sanggar Pusaka dalam rangka Dukungan pengembangan kerjasama masyarakat terinstitusi
https://drive.google.com/drive/folders/19wDBxYpaVHEfrVRuqFuKJm6zoM9ithcm?usp=s_haring
15. Politeknik Negeri Pontianak menjalin kerjasama dengan PT. Anugrah Rezeki Teknindo dalam rangka Dukungan pengembangan kerjasama masyarakat terinstitusi
https://drive.google.com/drive/folders/19wDBxYpaVHEfrVRuqFuKJm6zoM9ithcm?usp=s_haring
16. Politeknik Negeri Pontianak menjalin kerjasama dengan Universitas Telkom dalam rangka Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Institusi
https://drive.google.com/drive/folders/19wDBxYpaVHEfrVRuqFuKJm6zoM9ithcm?usp=s_haring
17. Politeknik Negeri Pontianak menjalin kerjasama dengan Universitas Negeri Malang dalam rangka Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
https://drive.google.com/drive/folders/19wDBxYpaVHEfrVRuqFuKJm6zoM9ithcm?usp=s_haring
18. Politeknik Negeri Pontianak menjalin kerjasama dengan Universitas Pendidikan Indonesia dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
https://drive.google.com/drive/folders/19wDBxYpaVHEfrVRuqFuKJm6zoM9ithcm?usp=s_haring
19. Politeknik Negeri Pontianak menjalin kerjasama dengan Kanwil DJA Kalimantan Barat dalam rangka Kesepakatan DJA Kalimantan Barat dengan Politeknik Negeri Pontianak tentang Tax Center Politeknik Negeri Pontianak
https://drive.google.com/drive/folders/19wDBxYpaVHEfrVRuqFuKJm6zoM9ithcm?usp=s_haring
20. Politeknik Negeri Pontianak menjalin kerjasama dengan Perusahaan Umum BULOG dalam rangka Program Magang Mahasiswa bersertifikasi pada Perum BULOG.
https://drive.google.com/drive/folders/19wDBxYpaVHEfrVRuqFuKJm6zoM9ithcm?usp=s_haring
21. Politeknik Negeri Pontianak menjalin kerjasama dengan CV. Agribisnis Multi Sektor rangka Dukungan Pengembangan dan Kerjasama Kegiatan Praktek Mata Kuliah, PKL dan Tugas Akhir Mahasiswa, Rekrutmen Alumni.
https://drive.google.com/drive/folders/19wDBxYpaVHEfrVRuqFuKJm6zoM9ithcm?usp=s_haring
22. Politeknik Negeri Pontianak menjalin kerjasama dengan CV. Agribisnis Multi Sektor rangka Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan Usaha Bidang Perikanan.
https://drive.google.com/drive/folders/19wDBxYpaVHEfrVRuqFuKJm6zoM9ithcm?usp=s_haring

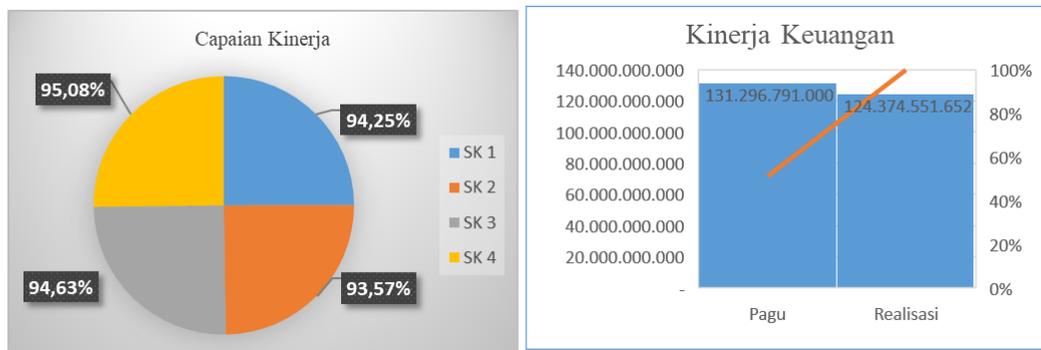


23. Politeknik Negeri Pontianak menjalin kerjasama dengan CV. Agribisnis Multi Sektor rangka Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan Usaha Bidang Perikanan.

<https://drive.google.com/drive/folders/19wDBxYpaVHEfrVRuqFuKJm6zoM9ithcm?usp=sharing>

BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2022, Politeknik Negeri Pontianak berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan seperti pada gambar sebagai berikut :



Kinerja Politeknik Negeri Pontianak tahun 2022, secara keseluruhan berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan, capaian kinerja tersebut turut di dukung kinerja keuangan di tahun 2022 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 124.374.551.652,00 atau 94,73% dari total pagu sebesar Rp. 131.296.791.000,00.

Dari hasil evaluasi kinerja tahun 2022, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Perubahan organisasi pemerintah tentang penghapusan unit dan jabatan eselon III dan IV, menjadi kendala tersendiri bagi Polnep, hal ini menyebabkan perubahan seluruh Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah (POS AP) untuk layanan administrasi, baik itu administrasi umum dan keuangan maupun administrasi akademik dan kemahasiswaan
2. Proses revisi DIPA yang dimulai dari Blokir Automatic Adjustment (AA) sampai dengan revisi kegiatan dan anggaran lainnya yang mempengaruhi penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA), Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) serta Nilai Kinerja Anggaran (NKA) satuan kerja Politeknik Negeri Pontianak.
3. Pelaksanaan kegiatan Hibah (HLDN) Hibah Langsung Dalam Negeri (HLDN) PSDKU Kab. Sanggau dan PDD Kapuas Hulu dalam bentuk kerjasama berbasis Pendidikan di Tahun berjalan;
4. Penambahan Jumlah kapasitas pegawai dengan memperhitungkan data pegawai existing dan yang akan memasuki masa pensiun serta rencana merekrut CPNS baru, yang tentunya mengakibatkan peningkatan kebutuhan seperti; infrastruktur, kinerja dan pagu anggaran belanja tahun berikutnya;
5. Perubahan pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) diatas target awal tahun, yang mengakibatkan peningkatan kegiatan operasional layanan pendidikan dan pagu anggaran yang bersumber dari PNBP;
6. Realokasi pagu anggaran belanja Blokir AA (Automatic Adjustment) ke BA.BUN kemendikbudristek
7. Kebutuhan operasional lainnya dalam rangka mendukung pencapaian target kegiatan Layanan Pendidikan satuan kerja Politeknik Negeri Pontianak & Antisipasi terhadap perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan, efektifitas dan kualitas belanja.

Untuk meningkatkan kinerja Politeknik Negeri Pontianak, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depannya antara lain:

1. Perubahan Sistem Tata Kelola Struktur Organisasi dan Tata Kerja Polnep (Statuta) Tahun 2021 sebagai akibat dari penghapusan eselon III dan IV sesegera mungkin diterbitkan, sehingga perbaikan Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah dapat segera disusun;
2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Polnep melalui transparansi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan dan anggaran;

3. Mewajibkan menyusun Perjanjian Kinerja (PK) Individu (PK. Pembantu Direktur, PK. Ketua Jurusan, PK. Sekretaris Jurusan, PK. Ketua Program Studi, PK. Kepala Laboratorium atau Bengkel, PK. Kepala Pusat dan Kepala Unit, dan seterusnya), dan mempublikasikannya melalui web site resmi Polnep (www.polnep.ac.id)
4. Mewajibkan seluruh PK diukur secara mandiri, dan menyampaikan laporan kinerja ke atasan langsung per triwulan serta di ekspos melalu website resmi unit atau Polnep;
5. Mewajibkan dan mengharuskan seluruh data kinerja sebagai akibat dari pelaksanaan PK dan Tusi unitnya disampaikan kepada pimpinan atau atasan langsung serta dipublikasikan melalui website resmi;
6. Peningkatan kapasitas layanan pendidikan berupa penambahan Program Studi Baru, Penambahan Kelas Pembelajaran, ketersediaan infrastruktur baik dalam bentuk sarana dan prasarana pendidikan maupun sumberdaya manusia (SDM) tenaga pendidik/tenaga kependidikan seiring dengan peningkatan jumlah Mahasiswa;
7. Penyelenggaraan kerjasama berbasis Pendidikan berupa Penerimaan Anggaran yang bersumber dari Hibah Langsung Dalam Negeri (HLDN) dan program kemitraan Dunia Usaha Dan Industri (DUDI) dalam rangka perubahan layanan satuan kerja PNBPN menuju Badan Layanan Umum (BLU);
8. Mengoptimalkan peningkatan penilaian Akreditasi Nasional dan mengupayakan program Akreditasi Internasional baik Program Studi maupun Institusi satuan kerja Politeknik Negeri Pontianak;
9. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Sakip untuk perbaikan dan peningkatan mutu terkait pencapaian kinerja/evaluasi akuntabilitas kinerja secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja Awal
2. Perjanjian Kinerja Akhir
3. Pengukuran Kinerja
4. Surat Pernyataan Kinerja yang telah Direviu



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktur Politeknik Negeri Pontianak
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : H. Muhammad Toasin Asha

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Pontianak

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pontianak, 22 Februari 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Pontianak

Wikan Sakarinto

H. Muhammad Toasin Asha

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	57
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	32
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	95

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 64.650.567.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 6.895.656.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 26.518.896.000
		TOTAL	Rp. 98.065.119.000

Pontianak, 22 Februari 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Pontianak

Wikan Sakarinto

H. Muhammad Toasin Asha



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktur Politeknik Negeri Pontianak
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : H. Muhammad Toasin Asha

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Pontianak

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pontianak, 29 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Pontianak,



Kiki Yuliati



H. Muhammad Toasin Asha

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	57
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	32
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	95

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 6.895.656.000
2	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 54.114.933.000
3	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 70.286.202.000
		TOTAL	Rp. 131.296.791.000

Pontianak, 29 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Pontianak,



Kiki Yulianti



H. Muhammad Toasin Asha



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------

1	[S 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	57	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 27 TW4 : 57	TW1 : 0 TW2 : 15.33 TW3 : 45.73 TW4 : 105.73	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pengukuran pada triwulan ke satu, didasarkan pada jumlah lulusan pada Politeknik Negeri Pontianak tahun 2021 sejumlah 1559 orang. Dari sejumlah lulusan tersebut saat ini sedang dalam proses tracer study dan direncanakan hasilnya akan dilakukan pada triwulan ke-3, sehingga perhitungan realisasi pada triwulan ke satu adalah yang mendapatkan pekerjaan 0, yang melanjutkan studi 0 dan yang menjadi wiraswasta juga 0 $((0+0+0)/1559 \times 100 = 0)$.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala dan permasalahan pada Politeknik Negeri Pontianak untuk mencapai presentasi lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta adalah sebagai berikut : 1. Daya serap lulusan masih belum maksimal diterima dipasar dalam mendapatkan pekerjaan 2. Belum semua program studi melaksanakan kerja sama dengan pihak luar baik swasta, BUMN dan pemerintah 3. Belum semua program studi melakukan revisi kurikulum yang berbasis dipasar kerja 4. Belum semua program studi beralih ke program diploma empat</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong program studi di Politeknik Negeri Pontianak khususnya yang belum menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk melaksanakan magang mahasiswa dan magang BUMN sehingga diharapkan dapat meningkatkan lulusan dalam mendapat pekerjaan 2. Mendorong agar semua Program studi di Politeknik Negeri Pontianak memperbaiki kurikulum yang sesuai dengan pasar sehingga diharapkan lulusan bisa lebih cepat dalam mendapatkan pekerjaan 3. Politeknik Negeri Pontianak telah membuka program studi D1 dalam menjawab kebutuhan pasar di Kalimantan Barat dengan harapan lulusannya dapat langsung bekerja. 4. Penyetaraan program studi dari diploma tiga ke diploma 4 diharapkan akan meningkatkan alumni dalam pasar kerja 5. Meningkatkan Program mahasiswa berwirausaha, dengan harapan alumni dapat menciptakan lapangan pekerjaan setelah lulus</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada pengukuran triwulan kedua (TW2), persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. Sampai pada triwulan kedua saat ini jumlah lulusan Politeknik Negeri Pontianak pada tahun 2021 berjumlah 1559 orang. Adapun proses penelusuran data tracer studi alumni Politeknik Negeri Pontianak pada triwulan kedua telah menyebarkan kuisioner penelusuran lulusan sebanyak 1559 kuisioner, namun demikian jumlah alumni yang mengisi link atau mengembalikan kuisioner baru sebanyak 312 kuisioner atau baru mencapai 20.01%. Dari data kuisioner yang dikembalikan oleh lulusan melalui Tracer Study dapat dikategorikan sebagai berikut : 1. Yang mendapatkan pekerjaan = 233 Orang 2. Yang melanjutkan studi = 0 orang 3. Yang menjadi wiraswasta = 6 orang jadi capaian realisasi pada triwulan ke dua adalah : $(239+0+0)/1559 \times 100 = 15.33\%$</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala dan permasalahan pada triwulan kedua untuk mencapai persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta adalah sebagai berikut : 1. Persentase sebaran kuisioner lulusan yang bisa diambil atau dikembalikan oleh lulusan baru mencapai 20.01%, sehingga pada saat ini jumlah alumni yang belum melakukan pengisian data Tracer Study mencapai 79.99% hal ini mempengaruhi hasil akhir serapan realisasi pada triwulan kedua. Selain itu dengan data yang sudah mengisi sebesar 20.01% masih banyak alumni yang bekerja kurang sesuai dengan bidang kerja, dan masih dibawah nilai 1,2 x UMR Kalimantan Barat. 2. Belum semua Program Studi melaksanakan kerjasama dengan pihak ketiga baik industri dan instansi pemerintah ataupun BUMN. 3. Belum semua Program Studi merevisi kurikulum yang berbasis muatan lokal yang sesuai dengan karakteristik Kalimantan Barat</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melatih mahasiswa aktif dalam hal kewirausahaan serta inkubator bisnis, sehingga mahasiswa secara mandiri dapat berwirausaha; 2. Mendorong semua program studi yang ada di Politeknik Negeri Pontianak untuk lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak industri, instansi pemerintah maupun BUMN, memperbaiki kurikulum yang sesuai dengan muatan lokal di Kalimantan Barat,</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada pengukuran triwulan ketiga (TW3), persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. Sampai pada triwulan ketiga saat ini jumlah lulusan Politeknik Negeri Pontianak pada tahun 2021 berjumlah 1559 orang. Adapun proses penelusuran data tracer studi alumni Politeknik Negeri Pontianak pada triwulan ketiga telah menyebarkan kuisioner penelusuran lulusan sebanyak 1559 kuisioner, namun demikian jumlah alumni yang mengisi link atau mengembalikan kuisioner baru sebanyak 474 kuisioner atau baru mencapai 30%. Dari data kuisioner yang dikembalikan oleh lulusan melalui Tracer Study dapat dikategorikan sebagai berikut : 1. Yang mendapatkan pekerjaan = 472 Orang 2. Yang melanjutkan studi = 1 orang 3. Yang menjadi wiraswasta = 1 orang jadi capaian realisasi pada triwulan ke dua adalah : $(472+1+1)/1559 \times 100 = 30.40\%$</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala dan permasalahan pada triwulan ketiga untuk mencapai persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta adalah sebagai berikut : 1. Persentase sebaran kuisioner lulusan yang bisa diambil atau dikembalikan oleh lulusan baru mencapai 30%, sehingga pada saat ini jumlah alumni yang belum melakukan pengisian data Tracer Study mencapai 70% hal ini mempengaruhi hasil akhir serapan realisasi pada triwulan ketiga. Selain itu dengan data yang sudah mengisi sebesar 30% masih banyak alumni yang bekerja kurang sesuai dengan bidang kerja, dan masih dibawah nilai 1,2 x UMR Kalimantan Barat. 2. Belum semua Program Studi melaksanakan kerjasama dengan pihak ketiga baik industri dan instansi pemerintah ataupun BUMN. 3. Belum semua Program Studi merevisi kurikulum yang berbasis muatan lokal yang sesuai dengan karakteristik Kalimantan Barat</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melatih mahasiswa aktif dalam hal kewirausahaan serta inkubator bisnis, sehingga mahasiswa secara mandiri dapat berwirausaha; 2. Mendorong semua program studi yang ada di Politeknik Negeri Pontianak untuk lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak industri, instansi pemerintah maupun BUMN, memperbaiki kurikulum yang sesuai dengan muatan lokal di Kalimantan Barat, 3. Menyebarkan data kuisioner alumni bukan saja dengan hardcopy sebaran akan tetapi dengan cara melalui media masa seperti Faccce Book, Twittwe, Instagram dan lain sebagainya.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada pengukuran triwulan keempat (TW4), persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, adalah sebagai berikut jumlah lulusan Politeknik Negeri Pontianak pada tahun 2021 berjumlah 1559 orang. Adapun proses penelusuran data tracer studi alumni Politeknik Negeri Pontianak pada triwulan keempat telah menyebarkan kuisioner penelusuran lulusan sebanyak 1559 kuisioner, namun demikian jumlah alumni yang mengisi link atau mengembalikan kuisioner baru sebanyak 978 kuisioner atau baru mencapai 62%. Untuk mencapai capaian sampai dengan 62 persen berbagai upaya telah dilakukan oleh Politeknik Negeri Pontianak diantaranya dengan menyebar Kuisioner secara langsung di daerah sebaran lulusan, dengan Cara membuat grup alumni melalui media online seperti whatsapp, Twitter, instagram dan Facebook. Dari data kuisioner yang dikembalikan oleh lulusan melalui Tracer Study dapat dikategorikan sebagai berikut : 1. Yang mendapatkan pekerjaan = 978 Orang 2. Yang melanjutkan studi = 1 orang 3. Yang menjadi wiraswasta = 1 orang jadi capaian realisasi pada triwulan ke empat adalah : $(978+1+1)/1559 \times 100 = 60\%$</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala dan permasalahan pada triwulan keempat untuk mencapai persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta adalah sebagai berikut : 1. Persentase sebaran kuisioner lulusan yang bisa diambil atau dikembalikan oleh lulusan sudah mencapai 60%, sehingga pada saat akhir pengukuran jumlah alumni yang belum melakukan pengisian data Tracer Study mencapai (capaian triwulan ke tiga 30% + capaian pada triwulan ke empat 60%) sehingga total capaian tahun 2022 mencapai 90 persen. hal ini merupakan capaian yang sangat baik dikarenakan respon alumni juga sangat baik. Namun demikian masih banyak alumni yang bekerja kurang sesuai dengan bidang kerja, dan masih dibawah nilai 1,2 x UMR Kalimantan Barat. 2. Belum semua Program Studi melaksanakan kerjasama dengan pihak ketiga baik industri dan instansi pemerintah ataupun BUMN. 3. Belum semua Program Studi merevisi kurikulum yang berbasis muatan lokal yang sesuai dengan karakteristik Kalimantan Barat</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melatih mahasiswa aktif dalam hal kewirausahaan serta inkubator bisnis, sehingga mahasiswa secara mandiri dapat berwirausaha; 2. Mendorong semua program studi yang ada di Politeknik Negeri Pontianak untuk lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak industri, instansi pemerintah maupun BUMN, memperbaiki kurikulum yang sesuai dengan muatan lokal di Kalimantan Barat, 3. Menyebarkan data kuisioner alumni bukan saja dengan hardcopy sebaran akan tetapi dengan cara melalui media masa seperti Faccce Book, Twittwe, Instagram dan lain sebagainya.</p>
---	---	--	---	----	--	---	---

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2	[S 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 5 TW4 : 10	TW1 : 1.81 TW2 : 3.53 TW3 : 6.78 TW4 : 11.78	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan ke satu mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus sebanyak 93 mahasiswa dari total jumlah mahasiswa sebanyak 6337 mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 22 mahasiswa. Sehingga capaian sd triwulan 1 = $(93 + 22)/6337 \times 100 = 1.81\%$</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan pada Politeknik Negeri Pontianak sampai dengan sekarang baru ada 1 (satu) program studi yang melaksanakan kampus merdeka belajar dan menghabiskan paling sedikit 20 SKS diluar kampus. Demikian juga halnya dengan keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai event kegiatan di tingkat daerah dan tingkat nasional terkendala dengan efektifitas pembinaan mahasiswa termasuk masalah anggaran.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong semua Program studi untuk alih status dari program diploma 3 kearah program diploma 4 agar pelaksanaan kegiatan merdeka belajar bisa dilaksanakan oleh semua program studi. Meningkatkan efektifitas pembinaan semua kegiatan mahasiswa antara lain UKM, baik ukm seni, ukm olahraga dan ukm sains serta kegiatan-kegiatan akademik lainnya. Demikian juga halnya dalam hal anggaran, untuk diupayakan peningkatannya.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan kedua (TW2) persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS diluar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional adalah sebagai berikut : 1. Mahasiswa yang menghabiskan 20 SKS diluar kampus = 100 Mahasiswa 2. Mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional = 9 mahasiswa jumlah mahasiswa aktif sampai dengan saat ini di Politeknik Negeri Pontianak berjumlah = 6337 mahasiswa. capaian sampai dengan triwulan kedua (TW2) adalah $= (100 + 9)/6337 \times 100 = 1.72\%$</p> <p>Kendala / Permasalahan : kendala dan permasalahan pada Politeknik Negeri Pontianak belum semua program studi melaksanakan kampus merdeka belajar atau menghabiskan paling sedikit 20 SKS diluar kampus. untuk prestasi mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, sampai saat ini baru saja mengikuti kegiatan porseni mahasiswa sehingga belum dapat diketahui berapa prestasi yang di raih.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong semua program studi untuk dapat melaksanakan merdeka belajar dan menghabiskan 20 SKS diluar kampus. 2. Meningkatkan keikutsertaan dalam segala macam event dan perlombaan yang di selenggarakan baik tingkat daerah, nasional dan internasional. 3. Melakukan sosialisasi program merdeka belajar ke semua prodi baik pada mahasiswa maupun pada dosen (sudah dilakukan). 4. Membuat sistem informasi akademik untuk mengakomodasi program merdeka belajar. 5. Melakukan revitalisasi kurikulum yang memberi peluang kemudahan mahasiswa melakukan program merdeka belajar.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan ketiga (TW3) persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS diluar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional adalah sebagai berikut : 1. Mahasiswa yang menghabiskan 20 SKS diluar kampus = 159 Mahasiswa 2. Mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional = 47 mahasiswa jumlah mahasiswa aktif sampai dengan saat ini di Politeknik Negeri Pontianak berjumlah = 6337 mahasiswa. capaian sampai dengan triwulan ketiga (TW3) adalah $= (159 + 47)/6337 \times 100 = 3.25\%$</p> <p>Kendala / Permasalahan : kendala dan permasalahan pada Politeknik Negeri Pontianak belum semua program studi melaksanakan kampus merdeka belajar atau menghabiskan paling sedikit 20 SKS diluar kampus. untuk prestasi mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, sampai saat ini baru saja mengikuti kegiatan porseni mahasiswa sehingga belum dapat diketahui berapa prestasi yang di raih</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong semua program studi untuk dapat melaksanakan merdeka belajar dan menghabiskan 20 SKS diluar kampus. 2. Meningkatkan keikutsertaan dalam segala macam event dan perlombaan yang di selenggarakan baik tingkat daerah, nasional dan internasional. 3. Melakukan sosialisasi program merdeka belajar ke semua prodi baik pada mahasiswa maupun pada dosen (sudah dilakukan). 4. Membuat sistem informasi akademik untuk mengakomodasi program merdeka belajar. 5. Melakukan revitalisasi kurikulum yang memberi peluang kemudahan mahasiswa melakukan program merdeka belajar.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan keempat (TW4) persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS diluar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional adalah sebagai berikut : 1. Mahasiswa yang menghabiskan 20 SKS diluar kampus = 252 Mahasiswa 2. Mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional = 80 mahasiswa jumlah mahasiswa aktif sampai dengan saat ini di Politeknik Negeri Pontianak berjumlah = 6337 mahasiswa. capaian sampai dengan triwulan keempat (TW4) adalah $= (252 + 80)/6337 \times 100 = 3.66\%$. Selama kurun waktu triwulan ke empat ada beberapa event kegiatan mahasiswa Dalam mengikuti perlombaan diantaranya lomba rancang bangun atap yang Mendapatkan juara ditingkat nasional.</p> <p>Kendala / Permasalahan : kendala dan permasalahan pada Politeknik Negeri Pontianak belum semua program studi melaksanakan kampus merdeka belajar atau menghabiskan paling sedikit 20 SKS diluar kampus. untuk prestasi mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, sampai saat ini belum semua cabang dalam mengikuti kegiatan porseni mahasiswa menjadi cabang unggulan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong semua program studi untuk dapat melaksanakan merdeka belajar dan menghabiskan 20 SKS diluar kampus. 2. Meningkatkan keikutsertaan dalam segala macam event dan perlombaan yang di selenggarakan baik tingkat daerah, nasional dan internasional. 3. Melakukan sosialisasi program merdeka belajar ke semua prodi baik pada mahasiswa maupun pada dosen (sudah dilakukan). 4. Membuat sistem informasi akademik untuk mengakomodasi program merdeka belajar. 5. Melakukan revitalisasi kurikulum yang memberi peluang kemudahan mahasiswa melakukan program merdeka belajar.</p>
---	---	---	---	----	---	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 5 TW4 : 15	TW1 : 7.69 TW2 : 19.4 TW3 : 36.4 TW4 : 41.4	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan pertama persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut : jumlah dosen tetap PNS dipoliteknik Negeri pontianak sebanyak 299 orang dosen; jumlah dosen yang berkegiatan diperguruan tinggi lain = 7 orane dosen; jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu = 0; jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri = 5 orang dosen; jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional = 11 orang dosen; Sehingga pada triwulan pertama capaian realisasi adalah: $(7+0+5+11)/299 \times 100 = 7,69\%$</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih kurangnya kerja sama antara kampus dengan dunia industri, kurangnya kerjasama dengan kampus lain baik yang kampus swasta ataupun kampus negeri, masih kurangnya minat bakat mahasiswa terhadap kegiatan diluar kampus (unit kegiatan mahasiswa) baik bidang seni, olahraga dan sains</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Manajemen politeknik negeri pontianak selalu mendorong kerjasama dengan dunia industri dengan dibentuk unit UKHI (unit kerjasama dan hubungan Internasional) dan telah mengadakan kerjasama (MoU) dengan berbagai pihak, baik pihak industri ataupun pihak perguruan tinggi lain. dibentuknya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) baik ukm seni, olahraga dan sains.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan kedua (TW2) persentase dosen yang berkegiatan tridharma dikampus lain, di Q100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut : 1. jumlah dosen yang berkegiatan di perguruan tinggi lain = 10 orang dosen 2. jumlah dosen sebagai praktisi di dunia industri = 6 orang dosen 3. jumlah dosen yang membina mahasiswa dalam mengikuti kompetisi nasional = 19 orang dosen jumlah dosen secara keseluruhan di Politeknik Negeri Pontianak berjumlah = 299 orang dosen, sehingga sampai dengan pengukuran kinerja pada triwulan 2 capaian nya adalah = $(10 + 6 + 19)/299 \times 100 = 11,71\%$</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Jumlah peneliti untuk dikerjasamakan tingkat internasional masih sedikit; 2. Keterbatasan Laboratorium untuk melakukan riset yang setara dengan riset perguruan tinggi QS100 masih belum cukup; 3. Kesulitan memperoleh riset kolaborasi dengan perguruan tinggi QS100; 4. Daya saing penelitian dosen yang dapat menembus penelitian kelas dunia masih cukup rendah; 5. Belum ada prodi yang berstandar internasional</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan kualifikasi peneliti muda untuk mampu bekerjasama dengan peneliti pada PT QS100; 2. Melengkapi peralatan Laboratorium riset untuk mampu melakukan riset kelas dunia; 3. Menggali objek-objek riset berbasis keunggulan lokal untuk dikerjasamakan dengan perguruan tinggi kelas dunia (QS100); 4. Meningkatkan daya saing peneliti melalui berbagai penelitian; 5. Merintis kerjasama riset dengan perguruan tinggi di luar negeri</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan ketiga (TW3) persentase dosen yang berkegiatan tridharma dikampus lain, di Q100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut : 1. jumlah dosen yang berkegiatan di perguruan tinggi lain = 10 orang dosen 2. jumlah dosen sebagai praktisi di dunia industri = 6 orang dosen 3. jumlah dosen yang membina mahasiswa dalam mengikuti kompetisi nasional = 35 orang dosen jumlah dosen secara keseluruhan di Politeknik Negeri Pontianak berjumlah = 299 orang dosen, sehingga sampai dengan pengukuran kinerja pada triwulan ketiga capaian nya adalah = $(10 + 6 + 35)/299 \times 100 = 17,06\%$</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih kurangnya kerja sama antara kampus dengan dunia industri, kurangnya kerjasama dengan kampus lain baik yang kampus swasta ataupun kampus negeri, masih kurangnya minat bakat mahasiswa terhadap kegiatan diluar kampus (unit kegiatan mahasiswa) baik bidang seni, olahraga dan sains 1. jumlah peneliti untuk dikerjasamakan tingkat internasional masih sedikit; 2. Keterbatasan Laboratorium untuk melakukan riset yang setara dengan riset perguruan tinggi QS100 masih belum cukup; 3. Kesulitan memperoleh riset kolaborasi dengan perguruan tinggi QS100; 4. Daya saing penelitian dosen yang dapat menembus penelitian kelas dunia masih cukup rendah; 5. Belum ada prodi yang berstandar internasional</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Manajemen politeknik negeri pontianak selalu mendorong kerjasama dengan dunia industri dengan dibentuk unit UKHI (unit kerjasama dan hubungan Internasional) dan telah mengadakan kerjasama (MoU) dengan berbagai pihak, baik pihak industri ataupun pihak perguruan tinggi lain. dibentuknya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) baik ukm seni, olahraga dan sains 1. Meningkatkan kualifikasi peneliti muda untuk mampu bekerjasama dengan peneliti pada PT QS100; 2. Melengkapi peralatan Laboratorium riset untuk mampu melakukan riset kelas dunia; 3. Menggali objek-objek riset berbasis keunggulan lokal untuk dikerjasamakan dengan perguruan tinggi kelas dunia (QS100); 4. Meningkatkan daya saing peneliti melalui berbagai penelitian; 5. Merintis kerjasama riset dengan perguruan tinggi di luar negeri</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan keempat (TW4) persentase dosen yang berkegiatan tridharma dikampus lain, di Q100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut : 1. jumlah dosen yang berkegiatan di perguruan tinggi lain = 10 orang dosen 2. jumlah dosen sebagai praktisi di dunia industri = 6 orang dosen 3. Sedangkan jumlah dosen yang membina mahasiswa dalam mengikuti kompetisi nasional mengalami penambahan dikarenakan adanya kegiatan porseni mahasiswa, yang semula hanya 35 orang dosen menjadi 50 dosen, jumlah dosen secara keseluruhan di Politeknik Negeri Pontianak berjumlah = 299 orang dosen, sehingga sampai dengan pengukuran kinerja pada triwulan keempat adalah capaian nya adalah = $(10+6+50)/299 \times 100 = 5,01\%$</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih kurangnya kerja sama antara kampus dengan dunia industri, kurangnya kerjasama dengan kampus lain baik yang kampus swasta ataupun kampus negeri, masih kurangnya minat bakat mahasiswa terhadap kegiatan diluar kampus (unit kegiatan mahasiswa) baik bidang seni, olahraga dan sains</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Manajemen politeknik negeri pontianak selalu mendorong kerjasama dengan dunia industri dengan dibentuk unit UKHI (unit kerjasama dan hubungan Internasional) dan telah mengadakan kerjasama (MoU) dengan berbagai pihak, baik pihak industri ataupun pihak perguruan tinggi lain. dibentuknya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) baik ukm seni, olahraga dan sains seni dan budaya.</p>
---	---	---	---	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

4	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	32	TW1 : 5 TW2 : 10 TW3 : 20 TW4 : 32	TW1 : 25.42 TW2 : 59.87 TW3 : 59.87 TW4 : 59.87	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan ke satu capaian persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan atau dunia kerja adalah sebagai berikut dosen memiliki kualifikasi S3 = 27 orang dosen; dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia industri = 23 orang dosen; berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja = 26 orang dosen. Sehingga capaian realisasi pada triwulan pertama adalah $(27+23+26)/299 \times 100 = 25.42$</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Kurang lebih 20% Dosen yang akan memasuki masa pensiun, mengakibatkan berkurangnya minat untuk melanjutkan ke jenjang S3. 2. Kurangnya tenaga pengajar yang berasal dari kalangan industri yang mau ikut berpartisipasi dalam pendidikan dan pengajaran; 3. Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi masih kurang.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Manajemen Politeknik Negeri Pontianak mendorong untuk meningkatkan kualifikasi dosen ke jenjang S3 dengan mensupport melalui pendanaan bantuan pendidikan untuk S3 diluar beasiswa pemerintah. 2. Politeknik Negeri Pontianak berkerja sama dengan berbagai kalangan industri dengan melakukan MoU untuk menarik tenaga profesional dari kalangan industri agar menjadi staf pengajar di Politeknik Negeri Pontianak. 3. Politeknik Negeri Pontianak memberikan suport ke semua Pegawai untuk meningkatkan kualifikasi melalui penyediaan bantuan setiap tahunnya untuk meningkatkan kualifikasi dengan cara pelatihan atau mengikuti kegiatan sertifikasi</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan kedua (TW2) persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja. 1. Dosen berkualifikasi S3 dan dosen tetap = 27 orang dosen 2. Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia industri = 65 Orang dosen 3. Dosen yang berasal dari kalangan industri atau dunia kerja = 11 orang dosen sampai pada triwulan kedua (TW2) capaian realisasinya adalah sebagai berikut : $(27 + 65 + 11)/299 \times 100 = 34.45\%$</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Dari jumlah dosen yang ada di Politeknik Negeri Pontianak sekitar 20% akan memasuki angka pensiun hal ini mengakibatkan tidak bisa untuk studi lanjut ke S3; 2. Tenaga profesional dari kalangan industri sebagian besar tidak ada waktu untuk ikut serta dalam proses belajar mengajar di kampus; 3. Suporting dana untuk tugas belajar S3 di Polnep masih sedikit;</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Upaya yang dilakukan untuk mendorong dosen melaksanakan studi lanjut S3 antara lain: 1. Memberikan beasiswa stimulan; 2. Bekerjasama dengan Pemda untuk pemberian beasiswa; 3. Melaksanakan program kerjasama untuk studi S3 dengan beberapa perguruan tinggi lain; 4. Mencari dana hibah untuk program beasiswa studi S3; 5. Meningkatkan kualifikasi dosen untuk unggul dalam kompetisi memperoleh beasiswa S3</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan ketiga (TW3) persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja tidak mengalami perubahan masih sama dengan pengukuran kinerja triwulan kedua yaitu : 1. Dosen berkualifikasi S3 dan dosen tetap = 27 orang dosen 2. Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia industri = 65 Orang dosen 3. Dosen yang berasal dari kalangan industri atau dunia kerja = 11 orang dosen sampai pada triwulan kedua (TW2) capaian realisasinya adalah sebagai berikut : $(27 + 65 + 11)/299 \times 100 = 34.45\%$ sehingga capaian pada triwulan ketiga adalah 0 atau tidak ada perubahan, namun demikian perlu kami sampaikan bahwa pada Politeknik Negeri Pontianak sampai dengan Pengukuran triwulan ketiga jumlah tenaga pengajar yang sedang melaksanakan tugas belajar strata 3 berjumlah 23 orang.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Dari jumlah dosen yang ada di Politeknik Negeri Pontianak sekitar 20% akan memasuki angka pensiun hal ini mengakibatkan tidak bisa untuk studi lanjut ke S3; 2. Tenaga profesional dari kalangan industri sebagian besar tidak ada waktu untuk ikut serta dalam proses belajar mengajar di kampus; 3. Suporting dana untuk tugas belajar S3 di Polnep masih sedikit;</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Upaya yang dilakukan untuk mendorong dosen melaksanakan studi lanjut S3 antara lain: 1. Memberikan beasiswa stimulan; 2. Bekerjasama dengan Pemda untuk pemberian beasiswa; 3. Melaksanakan program kerjasama untuk studi S3 dengan beberapa perguruan tinggi lain; 4. Mencari dana hibah untuk program beasiswa studi S3; 5. Meningkatkan kualifikasi dosen untuk unggul dalam kompetisi memperoleh beasiswa S3</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan keempat (TW4) persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja tidak mengalami perubahan masih sama dengan pengukuran kinerja triwulan kedua dan ketiga yaitu : 1. Dosen berkualifikasi S3 dan dosen tetap = 27 orang dosen 2. Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia industri = 65 Orang dosen 3. Dosen yang berasal dari kalangan industri atau dunia kerja = 11 orang dosen sampai pada triwulan kedua (TW2) capaian realisasinya adalah sebagai berikut : $(27 + 65 + 11)/299 \times 100 = 34.45\%$ sehingga capaian pada triwulan ketiga adalah 0 atau tidak ada perubahan, namun demikian perlu kami sampaikan bahwa pada Politeknik Negeri Pontianak sampai dengan Pengukuran triwulan keempat jumlah tenaga pengajar yang sedang melaksanakan tugas belajar strata 3 berjumlah 23 orang.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Dari jumlah dosen yang ada di Politeknik Negeri Pontianak sekitar 20% akan memasuki angka pensiun hal ini mengakibatkan tidak bisa untuk studi lanjut ke S3; 2. Tenaga profesional dari kalangan industri sebagian besar tidak ada waktu untuk ikut serta dalam proses belajar mengajar di kampus; 3. Suporting dana untuk tugas belajar S3 di Polnep masih sedikit;</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Upaya yang dilakukan untuk mendorong dosen melaksanakan studi lanjut S3 antara lain: 1. Memberikan beasiswa stimulan; 2. Bekerjasama dengan Pemda untuk pemberian beasiswa; 3. Melaksanakan program kerjasama untuk studi S3 dengan beberapa perguruan tinggi lain; 4. Mencari dana hibah untuk program beasiswa studi S3; 5. Meningkatkan kualifikasi dosen untuk unggul dalam kompetisi memperoleh beasiswa S3</p>
---	---	---	---	----	---	--	--

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRÉ

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.1	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0.1	TW1 : 0.03 TW2 : 0.25 TW3 : 0.25 TW4 : 0.25	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan pertama jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, jumlah karya dosen yang dapat di akses melalui indeks scopus 6, jumlah karya terapan 0 dan jumlah karya seni 0. jumlah karya ilmiah = 6 jumlah karya terapan = 0 jumlah karya seni = 0 jumlah dosen = 299 realisasi capaian pada triwulan pertama adalah $\frac{6}{199} \times 100 = 0,03$</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Kemampuan dosen dalam tulisan berbahasa inggris masih rendah, 2. Minat dosen dalam mengembangkan hasil penelitian sampai dengan tahapan proses untuk mendapatkan hak bidang penelitian masih rendah</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Politeknik Negeri Pontianak selalu mendorong dan mensupport dosen untuk selalu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan cara selalu menyediakan anggaran baik dari Rupiah Murni ataupun PNPB, dan dikembangkan sampai pada tahap proses mendapatkan Hak. 2. Memberi kesempatan kepada dosen untuk menulis karya ilmiah dan penelitian setiap bulan untuk diterbitkan di jurnal internal (lembaga) dan jurnal nasional serta jurnal internasional</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan triwulan kedua (TW2) jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat roknognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah sebagai berikut : 1. Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik = 9.2. Laporan penelitian untuk mitra =46.3. Karya terapan = 3 Capaian realisasi pada triwulan kedua (TW2) adalah = $(9 + 46 + 3)/299$ (jumlah dosen) = 0.22</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Kemampuan dosen dalam berbahasa asing masih rendah, sehingga masih sangat sulit untuk dapat rekognisi internasional. 2. Penerapan hasil penelitian untuk mendapatkan HaKi masih cukup rendah</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Manajemen Politeknik Negeri Pontianak selalu mendorong dan memberi kesempatan dosen untuk selalu meningkatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diantaranya dengan selalu mensupport anggaran. 2. Memberi kesempatan kepada dosen untuk menulis karya ilmiah dan menerbitkan di jurnal internasional</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan triwulan kedua (TW2) jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat roknognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah sebagai berikut : 1. Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik = 9.2. Laporan penelitian untuk mitra =46.3. Karya terapan = 3 Capaian realisasi pada triwulan kedua (TW2) adalah = $(9 + 46 + 3)/299$ (jumlah dosen) = 0.22 Sedangkan pada triwulan ketiga (TW3) capaian realisasinya belum ada perubahan.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Kemampuan dosen dalam berbahasa asing masih rendah, sehingga masih sangat sulit untuk dapat rekognisi internasional. 2. Penerapan hasil penelitian untuk mendapatkan HaKi masih cukup rendah</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Manajemen Politeknik Negeri Pontianak selalu mendorong dan memberi kesempatan dosen untuk selalu meningkatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diantaranya dengan selalu mensupport anggaran. 2. Memberi kesempatan kepada dosen untuk menulis karya ilmiah dan menerbitkan di jurnal internasional</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan triwulan keempat (TW4) jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat roknognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen belum ada perubahan masih sama dengan pengukuran triwulan kedua adalah sebagai berikut : 1. Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik = 9.2. Laporan penelitian untuk mitra =46.3. Karya terapan = 3 Capaian realisasi pada triwulan kedua (TW2) adalah = $(9 + 46 + 3)/299$ (jumlah dosen) = 0.22 Sehingga capaian pada triwulan keempat adalah 0.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Kemampuan dosen dalam berbahasa asing masih rendah, sehingga masih sangat sulit untuk dapat rekognisi internasional. 2. Penerapan hasil penelitian untuk mendapatkan HaKi masih cukup rendah</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Manajemen Politeknik Negeri Pontianak selalu mendorong dan memberi kesempatan dosen untuk selalu meningkatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diantaranya dengan selalu mensupport anggaran. 2. Memberi kesempatan kepada dosen untuk menulis karya ilmiah dan menerbitkan di jurnal internasional</p>
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	TW1 : 5 TW2 : 10 TW3 : 20 TW4 : 35	TW1 : 13.64 TW2 : 81.82 TW3 : 81.82 TW4 : 81.82	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Program Studi di Politeknik Negeri Pontianak semuanya sudah melaksanakan kerjasama dengan mitra, baik swasta ataupun pemerintah dan BUMN jumlah program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra = 3 prodi jumlah program studi = 22 Sehingga Realisasi Capaian = $\frac{3}{22} \times 100 = 13.64\%$.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tidak semua perusahaan dan instansi pemerintah dapat menerima bentuk kerja sama, baik dalam hal Pratik Kerja Lapangan Mahasiswa maupun Magang Kerja di perusahaan swasta ataupun di kantor pemerintah dan BUMN.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Politeknik Negeri Pontianak berusaha meningkatkan kemampuan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan perusahaan swasta, kantor pemerintah atau BUMN. 2. Memperbaharui kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar agar mahasiswa dapat PKL Industri dan Magang kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan, BUMN dan Pemerintah</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan triwulan kedua (TW2) persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra baik pihak industri, instansi pemerintah maupun BUMN telah mencapai 15 program studi, sedangkan jumlah program studi yang ada di Politeknik Negeri Pontianak adalah 22 program studi, sehingga realisasi capaian pada triwulan kedua adalah = $\frac{15}{22} \times 100 = 68.18\%$</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tidak semua lembaga mitra baik industri, perguruan tinggi, lembaga pemerintah atau BUMN dapat menerima kerjasama baik dalam hal magang mahasiswa dan praktek kerja lapangan mahasiswa</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong dan memfasilitasi setiap prodi untuk mampu bekerjasama dengan pihak luar; 2. Memfasilitasi dan menginisiasi program kerjasama baik dengan pemerintah daerah maupun lainnya, selanjutnya implementasi diserahkan pada prodi; 3. Prodi didorong mampu bekerjasama dengan pihak lain, sesuai dengan karakteristik prodi dan kompetensi dosen di prodi; 4. Prodi didorong untuk mempromosikan program-program unggulannya sehingga dapat dkerjasamakan dengan pihak lain</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan triwulan ketiga (TW3) persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra baik pihak industri, instansi pemerintah maupun BUMN telah mencapai 15 program studi, sedangkan jumlah program studi yang ada di Politeknik Negeri Pontianak adalah 22 program studi, sehingga realisasi capaian pada triwulan kedua adalah = $\frac{15}{22} \times 100 = 68.18\%$ sedangkan capaian pada triwulan ketiga adalah 0 dikarenakan tidak ada perubahan seperti apa yang telah dicapai Pada triwulan ke dua</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tidak semua lembaga mitra baik industri, perguruan tinggi, lembaga pemerintah atau BUMN dapat menerima kerjasama baik dalam hal magang mahasiswa dan praktek kerja lapangan mahasiswa</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong dan memfasilitasi setiap prodi untuk mampu bekerjasama dengan pihak luar; 2. Memfasilitasi dan menginisiasi program kerjasama baik dengan pemerintah daerah maupun lainnya, selanjutnya implementasi diserahkan pada prodi; 3. Prodi didorong mampu bekerjasama dengan pihak lain, sesuai dengan karakteristik prodi dan kompetensi dosen di prodi; 4. Prodi didorong untuk mempromosikan program-program unggulannya sehingga dapat dkerjasamakan dengan pihak lain</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan triwulan keempat (TW4) persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra baik pihak industri, instansi pemerintah maupun BUMN telah mencapai 15 program studi, sedangkan jumlah program studi yang ada di Politeknik Negeri Pontianak adalah 22 program studi, sehingga realisasi capaian pada triwulan kedua adalah = $\frac{15}{22} \times 100 = 68.18\%$ sedangkan capaian pada triwulan keempat adalah 0 dikarenakan perkuliahan belum memasuki tahun ajaran baru sehingga kerjasama program studi dengan pihak ketiga, baik instansi pemerintah, BUMN, perusahaan swasta belum dilaksanakan</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tidak semua lembaga mitra baik industri, perguruan tinggi, lembaga pemerintah atau BUMN dapat menerima kerjasama baik dalam hal magang mahasiswa dan praktek kerja lapangan mahasiswa</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong dan memfasilitasi setiap prodi untuk mampu bekerjasama dengan pihak luar; 2. Memfasilitasi dan menginisiasi program kerjasama baik dengan pemerintah daerah maupun lainnya, selanjutnya implementasi diserahkan pada prodi; 3. Prodi didorong mampu bekerjasama dengan pihak lain, sesuai dengan karakteristik prodi dan kompetensi dosen di prodi; 4. Prodi didorong untuk mempromosikan program-program unggulannya sehingga dapat dkerjasamakan dengan pihak lain</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	TW1 : 5 TW2 : 10 TW3 : 20 TW4 : 35	TW1 : 5.42 TW2 : 20.31 TW3 : 26.31 TW4 : 42.31	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Presentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) pada triwulan kesatu mencapai 60 mata kuliah pada semester genap dalam proses belajar mengajar. realisasi capaian pada triwulan ke satu adalah sebagai berikut ; jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team based project = 60 mata kuliah jumlah total mata kuliah adalah = 1108 mata kuliah Sehingga capaian realisasi adalah $60/1108 \times 100 = 5.42\%$</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala Presentasi mata kuliah S1 dan D4, D3, D1 yang menggunakan mata metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bahan evaluasi adalah : tidak semua program studi melakukan perkuliahan menggunakan metode ini, Strategi / Tindak Lanjut : Politeknik Negeri Pontianak mendorong untuk pembelajaran mahasiswa berbasis capaian, kurikulum berbasis capaian dan penilaian evaluasi berbasis capaian dengan mencoba proses pembelajaran adalah antara lain: 1. memastikan $\geq 40\%$ mata kuliah menggunakan case method dan/atau team based project 2. Memastikan $\geq 50\%$ bobot evaluasi dari case method dan/atau team based project penjaminan mutu lembaga SPMI, AMI dan Akreditasi.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan triwulan kedua (TW2) persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi telah mencapai 165 mata kuliah, sehingga capaian realisasi pada triwulan kesatu adalah = $165/1108$ jumlah mata kuliah x 100 = 14.89%</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Tidak semua program studi yang ada di Politeknik Negeri Pontianak menggunakan metode pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok pada mata kuliah. sebagian besar mata kuliah yang menggunakan pembelajaran kelompok adalah pada mata kuliah praktek di laboratorium ataupun di bengkel; 2. Meskipun sebagian para dosen telah menggunakan pendekatan berbasis studi maupun project based learning, namun sejumlah dosen mata kuliah tidak melaporkan model tersebut kepada prodinya sehingga tidak semua dapat dideteksi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memberikan pelatihan kepada dosen setiap semester tentang pembelajaran berbasis project, case method dan SCL; 2. Merevitalisasi kurikulum menuju kurikulum berbasis OBE (outcome based education) dan KKNi; 3. Mewajibkan model pembelajaran berbasis case method dan SCL sebagai salah satu model pembelajaran matakuliah dan mencantumkan dalam peraturan akademik; 4. Mendorong sarana dan fasilitas pembelajaran di kelas dan di luar kelas untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran berbasis project, case method dan SCL</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan triwulan ketiga (TW3) persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi telah mencapai 75 mata kuliah, sehingga capaian realisasi pada triwulan kesatu adalah = $75/1108$ jumlah mata kuliah x 100 = 6,77%</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Tidak semua program studi yang ada di Politeknik Negeri Pontianak menggunakan metode pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok pada mata kuliah. sebagian besar mata kuliah yang menggunakan pembelajaran kelompok adalah pada mata kuliah praktek di laboratorium ataupun di bengkel; 2. Meskipun sebagian para dosen telah menggunakan pendekatan berbasis studi maupun project based learning, namun sejumlah dosen mata kuliah tidak melaporkan model tersebut kepada prodinya sehingga tidak semua dapat dideteksi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memberikan pelatihan kepada dosen setiap semester tentang pembelajaran berbasis project, case method dan SCL; 2. Merevitalisasi kurikulum menuju kurikulum berbasis OBE (outcome based education) dan KKNi; 3. Mewajibkan model pembelajaran berbasis case method dan SCL sebagai salah satu model pembelajaran matakuliah dan mencantumkan dalam peraturan akademik; 4. Mendorong sarana dan fasilitas pembelajaran di kelas dan di luar kelas untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran berbasis project, case method dan SCL</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan triwulan keempat (TW4) persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi telah mencapai 180 mata kuliah, sehingga capaian realisasi pada triwulan keempat adalah = $180/1108$ jumlah mata kuliah x 100 = 16,24%</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Tidak semua program studi yang ada di Politeknik Negeri Pontianak menggunakan metode pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok pada mata kuliah. sebagian besar mata kuliah yang menggunakan pembelajaran kelompok adalah pada mata kuliah praktek di laboratorium ataupun di bengkel; 2. Meskipun sebagian para dosen telah menggunakan pendekatan berbasis studi maupun project based learning, namun sejumlah dosen mata kuliah tidak melaporkan model tersebut kepada prodinya sehingga tidak semua dapat dideteksi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memberikan pelatihan kepada dosen setiap semester tentang pembelajaran berbasis project, case method dan SCL; 2. Merevitalisasi kurikulum menuju kurikulum berbasis OBE (outcome based education) dan KKNi; 3. Mewajibkan model pembelajaran berbasis case method dan SCL sebagai salah satu model pembelajaran matakuliah dan mencantumkan dalam peraturan akademik; 4. Mendorong sarana dan fasilitas pembelajaran di kelas dan di luar kelas untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran berbasis project, case method dan SCL</p>
---	--	--	---	----	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

8	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 2.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Dalam proses menuju kearah akreditasi atau sertifikasi program studi internasional yang diakui pemerintah, jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional = 0/22x100 = 0 % Kendala / Permasalahan : sampai dengan triwulan pertama kendala yang dihadapi adalah belum standarnya Laboratorium untuk akreditasi internasional, kemampuan staf pengajar dalam berbahasa inggris masih sangat terbatas dalam penyampaian kuliah menggunakan bahasa inggris, masih terbatasnya program studi yang membuka kelas internasional Strategi / Tindak Lanjut : Memperbaiki laboratorium yang mengacu kearah prodi internasional Mendorong staf pengajar untuk lebih aktif dalam berbahasa inggris, dengan mengikuti test TOEFL dan pelatihan bahasa inggris Ikut aktif dalam pertukaran mahasiswa lintas negara.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Saat ini belum ada program studi di Politeknik Negeri Pontianak yang mengajukan sertifikasi atau akreditasi Internasional Kendala / Permasalahan : Syarat untuk mendapatkan akreditasi internasional salah satunya adalah mendapatkan akreditasi BAN PT A atau Unggul, saat ini di Polnep hanya ada 1 program studi yang telah mendapatkan akreditasi A yaitu Prodi D3 Akuntansi, namun di tahun ini, prodi tersebut sedang fokus mengusulkan reakreditasi di LAMEMBA, sehingga belum ada persiapan untuk mengusulkan akreditasi internasional. Strategi / Tindak Lanjut : Dalam rangka mempersiapkan akreditasi internasional, beberapa program studi telah melakukan revisi kurikulum agar mengacu pada persyaratan akreditasi internasional, antara lain: 1. Menerapkan kurikulum yang berbasis OBE (Outcome Based Education) dan pembelajaran berbasis proyek PBL (Project Based Learning); 2. Memberi pelatihan dan sosialisasi untuk memperoleh akreditasi internasional; 3. Melengkapi sarana dan fasilitas untuk mencapai kecukupan standar akreditasi internasional; 4. Memberi dana pendamping pada setiap prodi yang akan mengurus perolehan akreditasi internasional.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan triwulan ketiga (TW3) Politeknik Negeri Pontianak belum ada program studi yang mendapat akreditasi internasional atau belum ada mengajukan sertifikasi atau akreditasi Internasional Kendala / Permasalahan : Syarat untuk mendapatkan akreditasi internasional salah satunya adalah mendapatkan akreditasi BAN PT A atau Unggul, saat ini di Polnep hanya ada 1 program studi yang telah mendapatkan akreditasi A yaitu Prodi D3 Akuntansi, namun di tahun ini, prodi tersebut sedang fokus mengusulkan reakreditasi di LAMEMBA, sehingga belum ada persiapan untuk mengusulkan akreditasi internasional. Strategi / Tindak Lanjut : Dalam rangka mempersiapkan akreditasi internasional, beberapa program studi telah melakukan revisi kurikulum agar mengacu pada persyaratan akreditasi internasional, antara lain: 1. Menerapkan kurikulum yang berbasis OBE (Outcome Based Education) dan pembelajaran berbasis proyek PBL (Project Based Learning); 2. Memberi pelatihan dan sosialisasi untuk memperoleh akreditasi internasional; 3. Melengkapi sarana dan fasilitas untuk mencapai kecukupan standar akreditasi internasional; 4. Memberi dana pendamping pada setiap prodi yang akan mengurus perolehan akreditasi internasional.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan triwulan keempat (TW4) Politeknik Negeri Pontianak belum ada program studi yang mendapat akreditasi internasional atau belum ada mengajukan sertifikasi atau akreditasi Internasional Kendala / Permasalahan : Syarat untuk mendapatkan akreditasi internasional salah satunya adalah mendapatkan akreditasi BAN PT A atau Unggul, saat ini di Polnep hanya ada 1 program studi yang telah mendapatkan akreditasi A yaitu Prodi D3 Akuntansi, namun di tahun ini, prodi tersebut sedang fokus mengusulkan reakreditasi di LAMEMBA, sehingga belum ada persiapan untuk mengusulkan akreditasi internasional. Strategi / Tindak Lanjut : Dalam rangka mempersiapkan akreditasi internasional, beberapa program studi telah melakukan revisi kurikulum agar mengacu pada persyaratan akreditasi internasional, antara lain: 1. Menerapkan kurikulum yang berbasis OBE (Outcome Based Education) dan pembelajaran berbasis proyek PBL (Project Based Learning); 2. Memberi pelatihan dan sosialisasi untuk memperoleh akreditasi internasional; 3. Melengkapi sarana dan fasilitas untuk mencapai kecukupan standar akreditasi internasional; 4. Memberi dana pendamping pada setiap prodi yang akan mengurus perolehan akreditasi internasional.</p>
9	[S 4.0] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan pertama Politeknik Negeri Pontianak belum dilakukan penilaian SAKIP. Kendala / Permasalahan : Data dukung dalam mencapai target di sakip masih sangat terbatas, baik dari segi data dukung perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja. Strategi / Tindak Lanjut : Politeknik Negeri Pontianak berupaya dalam mencapai tujuan target kinerja anggaran BB dengan melakukan diantaranya : 1. Melengkapi data dukung secara menyeluruh sesuai kriterian penilaian SAKIP. 2. Berupaya mencapai WBK (wilayah Bebas Korupsi) dan WBBM (wilayah birokrasi bersih dan melayani) dilingkungan Politeknik Negeri Pontianak.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan Triwulan Kedua (TW2) Politeknik Negeri Pontianak baru selesai melakukan tindak lanjut atas hasil evaluasi SAKIP pada tahun 2021 sehingga capaian target Perjanjian Kinerja Direktur dengan Dirjen Vokasi belum dapat dilihat hasil SAKIPnya Kendala / Permasalahan : Belum optimalnya sistem sistem pendokumentasian dan administrasi pendukung (Data Dukung SAKIP masih dalam proses dan diharapkan bisa terpenuhi semua nya pada saat penilaian LHE pada tahun 2022) Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengoptimalkan tugas dan fungsi Tim Sakip; 2. Mengoptimalkan dokumentasi dan administrasi baik secara digital maupun hard copy dengan melengkapi data dukung lembar evaluasi sakip secara menyeluruh</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan Triwulan ketiga (TW3) Politeknik Negeri Pontianak baru selesai melakukan tindak lanjut atas hasil evaluasi SAKIP pada tahun 2021 sehingga capaian target Perjanjian Kinerja Direktur dengan Dirjen Vokasi belum dapat dilihat hasil SAKIPnya Kendala / Permasalahan : Belum optimalnya sistem sistem pendokumentasian dan administrasi pendukung (Data Dukung SAKIP masih dalam proses dan diharapkan bisa terpenuhi semua nya pada saat penilaian LHE pada tahun 2022) sehingga target BB dapat tercapai Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengoptimalkan tugas dan fungsi Tim Sakip; 2. Mengoptimalkan dokumentasi dan administrasi baik secara digital maupun hard copy dengan melengkapi data dukung lembar evaluasi sakip secara menyeluruh</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan Triwulan keempat (TW4) Politeknik Negeri Pontianak baru selesai melakukan tindak lanjut atas hasil evaluasi SAKIP pada tahun 2021 dan mendapatkan nilai 1. Perencanaan Kinerja = 22,2 2. Pengukuran Kinerja = 24,6 3. Laporan Kinerja = 12,3 4. Evaluasi Akuntabilitas internal = 20,5 Dengan jumlah nilai total =79,60 dengan predikat BB Sehingga capaian sampai dengan triwulan ke empat (TW4) tercapai Dengan mendapatkan nilai BB. Kendala / Permasalahan : Belum optimalnya sistem sistem pendokumentasian dan administrasi pendukung (Data Dukung SAKIP dan masih ada data dukung yang belum dapat terpenuhi diantaranya belum terdapat dokumen cascading dan crosscutting, dokumen notula rapat belum maksimal dari segi jumlah dan kualitas, dan belum adanya pemberian reward dan punishment bagi pegawai. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengoptimalkan tugas dan fungsi Tim Sakip; 2. Mengoptimalkan dokumentasi dan administrasi baik secara digital maupun hard copy dengan melengkapi data dukung lembar evaluasi sakip secara menyeluruh, 3. Perlu menyusun dokumen cascading dan crosscutting untuk mempermudah melakukan penjenjangan kinerja dan kolaborasi pencapaian kinerja, perlu meningkatkan dokumen notula rapat per pengukuran kinerja dari tw 1 sampai dengan tw 4, perlu memberikan reward dan punishment untuk individu setiap pegawai.</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

9	[S 4.0] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	95	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 95	TW1 : 46.92 TW2 : 59.92 TW3 : 68.92 TW4 : 95.92	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan ke satu Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker Politeknik Negeri Pontianak baru mencapai 46.92 dari target PK tahun 2022 sebesar 95. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut : nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) sebesar 66.83 nilai EKA (evaluasi kinerja anggaran) sebesar 33.64 nilai NKA (nilai kinerja anggaran) sebesar 46.92 dengan perhitungan sebagai berikut : Total Nilai Kinerja (nilai EKA 60 % + nilai IKPA 40%)</p> <p>Kendala / Permasalahan : Pada triwulan pertama, kendala yang dihadapi adalah satker Politeknik Negeri Pontianak masih ada beberapa kegiatan yang harus direvisi. Kegiatan yang bersifat pengadaan sebagian besar sedang dalam tahap proses tender.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Pada triwulan pertama satker Politeknik Negeri Pontianak melakukan revisi dengan berkoordinasi dengan pihak Stjen Pusat dan KPKN di Pontianak untuk melakukan perubahan anggaran agar menambah proses serapan anggaran lebih baik. Melakukan tender pengadaan barang dan jasa dimulai pada awal Januari 2022 dan lebih mengutamakan pelelangan dalam pengadaan fisik.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan Ke dua (TW2) rata-rata nilai kinerja anggaran pada Politeknik Negeri Pontianak atas pelaksanaan RKA-KL satker baru mencapai 60.44% dari Target Perjanjian Kinerja Direktur dengan Direktur Jendral Pendidikan Vokasi sebesar 95. Sedangkan pada Triwulan kesatu capaian mencapai 46.92. Adapun rincian capaian atas kinerja anggaran adalah sebagai berikut : Kinerja Anggaran pada Politeknik Negeri Pontianak pada triwulan kedua adalah sebesar 60,44% - 46, 92% = 13,52%</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Pemahaman mengenai komponen-komponen penilaian IKPA pada tingkat pelaksana kegiatan masih belum seragam; 2. Adanya revisi anggaran diantaranya anggaran dana Hibah PSDKU dan penyesuaian penerimaan PNB; 3. Kegiatan yang bersifat pengadaan sebagian besar masih dalam proses tender diantaranya pengadaan meubelair ruang kuliah teori dan pengadaan Sapras pendukung auditorium Politeknik Negeri Pontianak.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mensosialisasikan komponen-komponen penilaian IKPA kepada pelaksana kegiatan; 2. Mendorong unit kerja dan pelaksana kegiatan untuk mencapai output yang telah ditetapkan; 3. Mendorong serta monitoring unit kerja untuk ketercapaian serapan anggaran.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan ketiga (TW3) rata-rata nilai kinerja anggaran pada Politeknik Negeri Pontianak atas pelaksanaan RKA-KL satker baru mencapai 69.71% sedangkan pada Pengukuran kinerja triwulan kesatu (TW1) NKA sebesar 46.92 dan pada pengukuran kinerja kedua (TW2) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mencapai 60.44. Sehingga jika di rata ratakan pada pengukuran kinerja triwulan Ketiga mengalami kenaikan sebesar $(69,71)-(60,44) = 9,27$</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Pemahaman mengenai komponen-komponen penilaian IKPA pada tingkat pelaksana kegiatan masih belum seragam; 2. Adanya revisi anggaran diantaranya anggaran dana Hibah PSDKU dan penyesuaian penerimaan PNB; 3. Kegiatan yang bersifat pengadaan sebagian besar masih dalam proses tender diantaranya pengadaan meubelair ruang kuliah teori dan pengadaan Sapras pendukung auditorium Politeknik Negeri Pontianak.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mensosialisasikan komponen-komponen penilaian IKPA kepada pelaksana kegiatan; 2. Mendorong unit kerja dan pelaksana kegiatan untuk mencapai output yang telah ditetapkan; 3. Mendorong serta monitoring unit kerja untuk ketercapaian serapan anggaran.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan keempat (TW4) rata-rata nilai kinerja anggaran pada Politeknik Negeri Pontianak atas pelaksanaan RKA-KL satker mencapai 96 % sedangkan pada Pengukuran kinerja triwulan kesatu (TW1) NKA sebesar 46.92 dan pada pengukuran kinerja triwulan kedua (TW2) sebesar 60,44, dan pengukuran kinerja ketiga (TW3) NKA mencapai 68,71, sedangkan pada triwulan keempat (TW4) capaian Nilai Kinerja Anggaran mencapai 96 % dan telah mencapai target yang ditargetkan pada Perjanjian Kinerja Direktur yaitu sebesar 95%. Sehingga jika di jumlahkan pada pengukuran kinerja triwulan Keempat mengalami kenaikan ketercapaian sebesar $(96-68,71) = 27,29\%$</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Pemahaman mengenai komponen-komponen penilaian IKPA pada tingkat pelaksana kegiatan masih belum seragam; 2. Adanya revisi anggaran diantaranya anggaran dana Hibah PSDKU dan penyesuaian penerimaan PNB; 3. Kegiatan yang bersifat pengadaan sebagian besar masih dalam proses tender diantaranya pengadaan meubelair ruang kuliah teori dan pengadaan Sapras pendukung auditorium Politeknik Negeri Pontianak.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mensosialisasikan komponen-komponen penilaian IKPA kepada pelaksana kegiatan; 2. Mendorong unit kerja dan pelaksana kegiatan untuk mencapai output yang telah ditetapkan; 3. Mendorong serta monitoring unit kerja untuk ketercapaian serapan anggaran.</p>
---	--	---	-------	----	---	--	--

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Dukungan Operasional PTN BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0.24	0.5	0.74	1	Rp. 2.628.536.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 2.628.536.000
3	Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 3.799.921.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 3.799.921.000
5	Laporan Kegiatan Mahasiswa BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 467.199.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	2	2	2	Rp. 467.199.000
7	Penelitian PNBP BLU Vokasi	1.0000	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 1.953.903.000
8	[051] Pelatihan Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian - pnbp			0	0	0	2	Rp. 3.425.000
9	[053] Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian - pnbp			0	1	1	1	Rp. 42.750.000
10	[055] Pelaksanaan Penelitian - pnbp			0	99	99	106	Rp. 1.634.293.000
11	[057] Seminar dan Publikasi Penelitian - pnbp			0	2	2	4	Rp. 158.500.000
12	[059] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian - pnbp			0	0	0	1	Rp. 15.000.000
13	[061] Penerbitan Jurnal - pnbp			0	0	0	1	Rp. 79.935.000
14	[064] Hak Kekayaan Intelektual HKI - pnbp			0	0	0	0	Rp. 20.000.000
15	Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	1.0000	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 958.625.000
16	[051] Pelatihan Sosialisasi Penyusunan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat - pnbp			0	0	0	1	Rp. 2.975.000
17	[052] Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat - pnbp			0	1	1	1	Rp. 27.450.000
18	[053] Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat - pnbp			0	48	54	54	Rp. 910.200.000
19	[055] Seminar dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat - pnbp			0	0	0	1	Rp. 2.500.000
20	[056] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat - pnbp			0	0	0	1	Rp. 15.500.000
21	Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	1.0000	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 6.716.021.000
22	[051] Penyelenggaraan Operasional Perkantoran - pnbp			3	6	9	12	Rp. 4.407.889.000
23	[053] Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran - pnbp			0	0	0	9	Rp. 1.393.595.000
24	[057] Seminar Pelatihan Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan Organisasi - pnbp			1	1	1	2	Rp. 171.508.000
25	[059] Seminar Pelatihan Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan - pnbp			0	0	2	2	Rp. 126.669.000
26	[061] Penyusunan Dokumen Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan - pnbp			1	3	5	9	Rp. 616.360.000
27	Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	12.0000	Paket	0	5	8	24	Rp. 6.932.838.000
28	[051] Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran - pnbp			0	2	2	2	Rp. 400.000.000
29	[053] Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran - pnbp			0	2	3	15	Rp. 4.740.584.000

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

30	[054] Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran - pnpb			0	1	4	7	Rp. 1.792.254.000
31	Sarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU Vokasi	5.0000	Paket	0	1	3	3	Rp. 1.677.967.000
32	[051] Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran - pnpb			0	1	1	1	Rp. 681.832.000
33	[053] Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran - pnpb			0	0	2	2	Rp. 996.135.000
34	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	6.0000	Unit	0	0	0	4	Rp. 3.684.540.000
35	[054] Pembangunan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran - pnpb			0	0	3	6	Rp. 3.684.540.000
36	Layanan Pendidikan PNPB BLU	6793.0000	Orang	5440	5440	7200	7530	Rp. 32.191.039.000
37	[051] Penerimaan Mahasiswa Baru - pnpb			1	1	1	1	Rp. 643.147.000
38	[053] Proses Belajar Mengajar - pnpb			1	2	4	6	Rp. 4.210.508.000
39	[055] Wisuda dan Yudisium - pnpb			0	0	1	2	Rp. 422.625.000
40	[057] Pemberian Beasiswa - pnpb			0	26	63	126	Rp. 268.860.000
41	[059] Pembinaan Karir Mahasiswa - pnpb			0	1	1	1	Rp. 492.200.000
42	[062] Administrasi Pendidikan - pnpb			0	1	1	3	Rp. 176.340.000
43	[064] Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan - pnpb			1	2	2	3	Rp. 539.463.000
44	[066] Kegiatan Kemahasiswaan - pnpb			0	0	3	4	Rp. 2.085.050.000
45	[069] Kewirausahaan Mahasiswa - pnpb			0	0	1	1	Rp. 162.000.000
46	[070] Kerjasama Berbasis Pendidikan - pnpb			0.48	0.96	1.44	2	Rp. 13.425.072.000
47	[072] Pengembangan Kurikulum Akreditasi dan Mutu Akademik - pnpb			1	2	2	4	Rp. 609.261.000
48	[074] Seminar Pelatihan Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik - pnpb			1	1	1	1	Rp. 415.418.000
49	[076] Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar - pnpb			3	6	9	12	Rp. 8.741.095.000
50	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.24	0.56	0.92	1.16	Rp. 70.286.202.000
51	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 55.865.190.000
52	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 14.421.012.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 131.296.791.000

Pontianak, 11 Januari 2023

Direktur Politeknik Negeri Pontianak,



H. Muhammad Toasin Asha

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Politeknik Negeri Pontianak untuk tahun anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Pontianak.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan hasil reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Pontianak, 20 Januari 2023
Ketua Satuan Pengawas Internal

Arianto
NIP. 197110152001121001

NO	PERNYATAAN		CHECKLIST
I	Format	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja telah menyajikan data penting unit kerja 2. Laporan Kinerja telah menyajikan informasi target kinerja 3. Laporan Kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai 4. Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan 5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan 6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan 	<p style="text-align: center;">✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p>
II	Mekanisme Penyusunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun Laporan Kinerja 2. Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah didukung dengan data yang memadai 3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun Laporan Kinerja 4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja 5. Data/informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah diyakini keandalannya 	<p style="text-align: center;">✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p>
III	Substansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam Perjanjian Kinerja 2. Sasaran dalam Laporan Kinerja telah selaras dengan Rencana Strategis 3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 4. IKSS/IKP/IKK dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam Perjanjian Kinerja 5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra 7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja 8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan 9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran 10. IKSS/IKP/IKK telah SMART 	<p style="text-align: center;">✓ ✓ X ✓ X ✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p>